

Kabupaten

ROKAN HILIR DALAM ANGKA

Rokan Hilir Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ROKAN HILIR**
BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Kabupaten

ROKAN HILIR DALAM ANGKA

Rokan Hilir Regency in Figures

2018



Kabupaten Rokan Hilir Dalam Angka

Rokan Hilir Regency in Figures

2018

ISSN: 2355-4827

No. Publikasi/*Publication Number*: 14090.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.1409

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxiv + 236 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir
BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

IPDS Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir
IPDS BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Ilustrasi Sampul/*Cover Illustration*:

Upacara Adat Bakar Tongkang

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Rokan Hilir/*BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency*

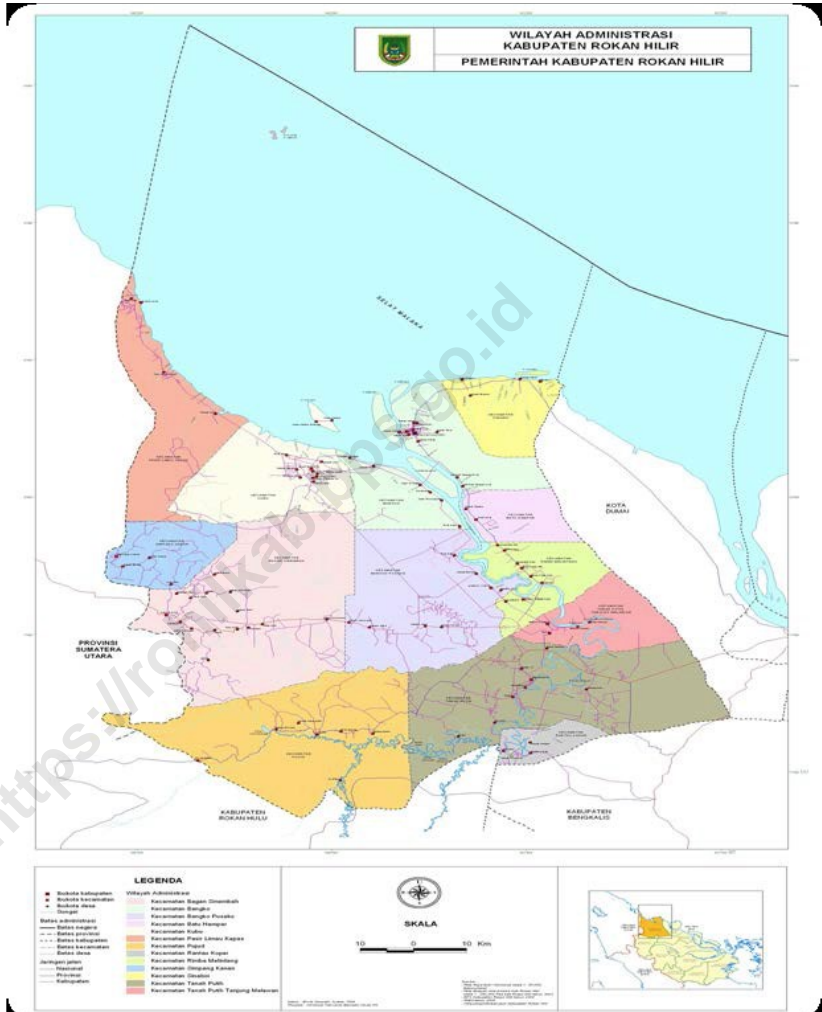
Dicetak Oleh/*Printed by*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN ROKAN HILIR

MAP OF ROKAN HILIR REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN ROKAN HILIR
CHIEF STATISTICIAN OF ROKAN HILIR REGENCY



Ir. BUDIANTO



KATA PENGANTAR

Publikasi “Rokan Hilir Dalam Angka 2018” ini merupakan hasil publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen data yang terus meningkat, secara bertahap Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir berusaha untuk meningkatkan kualitas data maupun ketepatan waktu penyajian datanya. Selain itu, publikasi ini ditujukan untuk memberikan informasi secara terinci tentang keberadaan Statistik Sektoral yang banyak diperlukan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam merumuskan kebijaksanaan pada bidang masing-masing.

Dengan terbitnya “Rokan Hilir Dalam Angka 2018” ini kami mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kerja sama yang diberikan oleh semua pihak, semoga kerjasama ini dapat ditingkatkan diwaktu mendatang.

Akhirnya, demi kesempurnaan publikasi yang akan datang, kami mengharapkan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca.

Bagansiapiapi, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Rokan Hilir

Ir. BUDIANTO



PREFACE

“Rokan Hilir in Figures 2018” publication can be launched every year by BPS - Statistics of Rokan Hilir Regency.

In order to fulfill the needs of data that increase rapidly, therefore, BPS - Statistics of Rokan Hilir Regency paying efforts in increasing the quality of data and also in the due time data providing. Moreover, this publication is to provide detail information about the existence of sectoral statistic, which highly needed by planner and decision maker in determining policies in their sectors.

With the publishing of “Rokan Hilir in Figures 2018”, we would like to say thank you for all the assistance from all parties, with the wish that our cooperation can be advanced in the future.

At last, for the perfection of the next publication, we wish for constructive suggestions from wise readers.

*Bagansiapiapi, August 2018
Chief Statistician of
Rokan Hilir Regency*

Ir. Budianto

DAFTAR ISI/*List of Contents*

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten rokan hilir	iii
KEPALA BPS KABUPATEN ROKAN HILIR	v
<i>CHIEF STATISTICIAN OF ROKAN HILIR REGENCY</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
PREFACE	viii
Daftar Isi/ <i>List of Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate.....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	12
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	18
2 Pemerintahan	21
Government	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	33
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	34
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	35
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	41
Population and Employment.....	41
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	53
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	60
4 Sosial	65
Social	65
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	85
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	89
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	94
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	98
5 Pertanian.....	105

Agriculture	105
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	123
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	127
5.3 Peternakan/ <i>animal husbandry</i>	131
5.4 Perikanan/ <i>Fishery</i>	133
5.5 Perkebunan/ <i>Plantation</i>	137
6 Industri dan energi	139
Industry and energy	139
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	145
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	148
Trade	151
7 Perdagangan.....	151
7.1 Kopersi/ <i>Cooperatives</i>	157
Hotel and Tourism.....	161
8 Hotel dan pariwisata.....	161
8.1 Hotel.....	167
8.2 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	168
Transportation and Communication.....	171
9 Transportasi dan Komunikasi	171
9.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	184
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	189
10 Keuangan Daerah dan Harga	193
Local Finance and Price.....	193
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	197
11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	201
Population Expenditure and Food Consumption.....	201
12 Pendapatan Regional.....	207
Regional Income.....	207
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	225
Regency/ <i>Municipal Comparison</i>	225

DAFTAR TABEL/*List of Tables*

halaman
page

1	Geografi dan Iklim.....	1
	<i>Geography and Climate</i>	1
1.1	Geografi/ <i>Geography</i>	12
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2017.....	13
	<i>Total Area by Subdistrict in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	13
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017.....	14
	<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	14
1.1.3	Nama-Nama Ibukota dan Luas Wilayah Kecamatan, 2017.....	15
	<i>The District Capital's Name and The Wife of Area, 2017</i>	15
1.1.4	Nama-Nama Pulau di Kabupaten Rokan Hilir, 2017.....	16
	<i>The Island's Name in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	16
1.1.5	Nama-Nama Sungai di Kabupaten Rokan Hilir, 2017.....	17
	<i>The River's Name in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	17
1.2	Iklim/ <i>Climate</i>	18
1.2.1	Banyaknya Hari Hujan menurut Kecamatan (mm), 2017.....	18
	<i>Number of Raindays by Subdistrict (mm), 2017</i>	18
1.2.2	Banyaknya Curah Hujan menurut Kecamatan(mm), 2017.....	19
	<i>Number of Rainfall by District(mm), 2017</i>	19
2	Pemerintahan.....	21
	<i>Government</i>	21
2.1	Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	33
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Berdasarkan Klasifikasi Wilayah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017.....	33
	<i>Number of Villages by Sub Districts Based on Classification of Urban and Rural Areas in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	33

2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	34
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	34
	<i>Number of Member of Parliament by Political Parties in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	34
2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	35
2.3.1	Nama-nama Pejabat di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	35
	<i>The Officer Name in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	35
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir 2017	36
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	36
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	39
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	39
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan/Ruang di Kabupaten Rokan Hilir, 2017.....	40
	<i>Number of Civil Servants by Class in Rokan Hilir Regency, 2017</i> ...	40
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	41
	<i>Population and Employment</i>	41
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	53
3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2013 - 2017	53
	<i>Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2013 - 2017</i>	53
3.1.2	Rasio Jenis Kelamin dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017.....	54
	<i>Sex Ratio and Number of Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	54
3.1.3	Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017.....	55
	<i>Number of Household and Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	55

3.1.4	Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	56
	<i>Average Person per Household and Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	<i>56</i>
3.1.5	Perbandingan Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	57
	<i>The Comparison of Area and Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	<i>57</i>
3.1.6	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	58
	<i>Population Density by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017 ..</i>	<i>58</i>
3.1.7	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Rokan Hilir, 2013 - 2017	59
	<i>Number of Population by Age Group in Rokan Hilir Regency, 2013 - 2017</i>	<i>59</i>
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	60
3.2.1	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Pada Dinas Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	60
	<i>Number of Registered Job Seeker at Labour Service by Group of Age in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	<i>60</i>
3.2.2	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Pada Dinas Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	61
	<i>Number of Registered Job Seeker at Labour Service by Education Level in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	<i>61</i>
3.2.3	Jumlah Pencari Kerja Setiap Bulannya Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	62
	<i>Number of Registered Job Seeker Each Month at Labour Service by Sex in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	<i>62</i>
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja Setiap Bulannya Menurut Penempatan dan Permintaan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	63
	<i>Number of Job Seekers Each Month According to Placement and Demand ch Month at Labour Service in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	<i>63</i>
4	Sosial	65

Social	65
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	85
4.1.1 Jumlah Guru, Siswa, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan dan Rasio Perbandingan Guru dan Siswa Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	85
<i>Number of Teacher, Student, Study Group, Classroom, Library dan Ratio of Teacher and Student by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	85
4.1.2 Rasio Siswa dan Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	86
<i>Ratio of Teacher and Student by Educational Level in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	86
4.1.3 Banyak Sekolah Agama, Guru dan Murid Menurut Tingkatan dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	87
<i>Number of Religion School, Teacher dan Student by Education Level dan Subdistrict in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	87
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	89
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	89
<i>Number of Health Facilities by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	89
4.2.2 Jumlah Tenaga Medis Pada Unit Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017.....	90
<i>Number of Physicians, Nurse and Midwives at Health Center by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	90
4.2.3 Jumlah Tenaga Medis Yang Buka Praktek Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017.....	91
<i>Number of Physicians, Nurse and Midwives Who Open Their Prectice by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	91
4.2.4 Jumlah Penderita Kolera dan Demam Berdarah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017.....	92
<i>Number Cholera and Dengue Fever by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	92

4.2.5	Jumlah Pedagang Besar Farmasi, Apotek dan Toko Obat Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	93
	<i>Number of Pharmaceutical Wholesalers, Pharmacies and Drug Store by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	<i>93</i>
4.3	Agama/Religion.....	94
4.3.1	Jumlah Perkara Yang Ditangani Berdasarkan Bulan di Pengadilan Agama Ujung Tanjung, 2017.....	94
	<i>Number of Cases By Month in Ujung Tanjung Religion Court of Justice, 2017.....</i>	<i>94</i>
4.3.2	Banyaknya Terjadi Perceraian Berdasarkan Bulan di Pengadilan Agama Ujung Tanjung, 2017.....	95
	<i>Number of Divorce By Month in Ujung Tanjung Religion Court of Justice, 2017.....</i>	<i>95</i>
4.3.3	Banyaknya Terjadi Perceraian Berdasarkan Penyebab di Pengadilan Agama Ujung Tanjung, 2015 - 2017	96
	<i>Number of Divorce By Cause in Ujung Tanjung Religion Court of Justice, 2015 - 2017</i>	<i>96</i>
4.3.4	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	97
	<i>Number of Worship Facility by Kind and District in Rokan Hilir Regency, 2017.....</i>	<i>97</i>
4.4	Kriminalitas/Crime	98
4.4.1	Banyaknya Perkara Perdata Yang Ditangani Pengadilan Negeri Rokan Hilir Setiap Bulannya, 2017	98
	<i>Number of Civil Cases in Rokan Hilir Court of Justice Each Month, 2017</i>	<i>98</i>
4.4.2	Jumlah Putusan Pengadilan Negeri Rokan Hilir Menurut Lama Hukuman Dan Denda Setiap Bulannya, 2017	99
	<i>Number of Decision in Rokan Hilir Court of Justice by Lenght of Punishment and Fine, Each Month, 2017</i>	<i>99</i>
4.4.3	Banyaknya Perkara Pidana Yang Ditangani Pengadilan Negeri Rokan Hilir Setiap Bulannya Tahun 2016 - 2017.....	101
	<i>Number of Crime Cases in Rokan Hilir Court of Justice Each Month, 2016- 2017</i>	<i>101</i>

4.4.4	Banyaknya Narapidana dan Tahanan Menurut Lamanya Hukuman dan Jenis Kelamin di Rumah Tahanan Negara Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir, 2017.....	102
	<i>Number of Prisoner and Detention by Length of Punishment and Sex in Bagansiapiapi Jail, Rokan Hilir Regency, 2017</i>	102
4.4.5	Banyaknya Narapidana Dan Tahanan Menurut Golongan Umur, Kabupaten Rokan Hilir, 2017.....	103
	<i>Number of Prisoner and Detention by Group of Age, Rokan Hilir Regency, 2017</i>	103
4.4.6	Banyaknya Tahanan Menurut Jenis Kejahatan, 2017	104
	<i>Number of Prisoner and Detention by Type of Crimes, 2017.....</i>	104
5	Pertanian	105
	<i>Agriculture</i>	105
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	123
5.1.1	Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Rokan Hilir (hektar), 2017	123
	<i>Harvested Crops Area by Kind in Rokan Hilir Regency (hectar), 2017.....</i>	123
5.1.2	Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman (Ton), 2017.....	124
	<i>Production of Food Crops by Kind (Ton), 2017</i>	124
5.1.3	Luas Lahan Menurut Jenis Lahan dan Kecamatan(Ha), 2017.....	125
	<i>Wide of Area by Kind and District(Ha), 2017.....</i>	125
5.1.4	Luas Lahan Menurut Penggunaan(Ha), 2014-2017	126
	<i>Wide of Area bt Utilization(Ha), 2014-2017</i>	126
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	127
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rokan Hilir(Ha), 2017	127
	<i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Rokan Hilir Regency(Ha), 2017</i>	127
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rokan Hilir (Ton), 2017	128
	<i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Rokan Hilir Regency (Ton), 2017.....</i>	128

5.2.3	Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-Buahan di Kabupaten Rokan Hilir(Ton), 2017	129
	<i>Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant in Rokan Hilir Regency(Ton), 2017</i>	<i>129</i>
5.3	Peternakan/ <i>animal husbandry</i>	131
5.3.1	Banyak Ternak Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir(Ekor), 2017	131
	<i>Number of Cattle by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency(Head), 2017</i>	<i>131</i>
5.3.2	Banyak Ternak Unggas Yang Dipelihara Oleh Rumah Tangga Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir(Ekor), 2017	132
	<i>Number of Household Poultry by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency(Head), 2017</i>	<i>132</i>
5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	133
5.4.1	Produksi Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir (Ton), 2017	133
	<i>Fisheries Production by Sub District in Rokan Hilir Regency (Ton), 2017</i>	<i>133</i>
5.4.2	Produksi dan Nilai Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Rokan Hilir (ribuan rupiah), 2016 - 2017	134
	<i>Production dan Value of Sea Fisheries by Species in Rokan Hilir Regency (thousand rupiah), 2016 - 2017</i>	<i>134</i>
5.4.3	Produksi dan Nilai Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	136
	<i>Production dan Value of Fresh Water Fisheries by Species in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	<i>136</i>
5.5	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	137
5.5.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir(ha), 2017	137
	<i>Area Wide of Plantation Estate by Kind of Plantation and Subdistrict in Rokan Hilir Regency(ha), 2017</i>	<i>137</i>
5.5.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir(ton), 2017	138

	<i>Production of Plantation Estate by Kind of Plantation and Subdistrict in Rokan Hilir Regency(ton), 2017</i>	138
6	Industri dan energi	139
	<i>Industry and energy</i>	139
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	145
6.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Industri dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017.....	145
	<i>Number of Establishments by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	145
6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017.....	146
	<i>Number of Person Engaged by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	146
6.1.3	Jumlah Usaha Kelompok Industri Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017.....	147
	<i>Number of Establishment Unit Group of Principal Manufactures by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	147
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	148
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Rayon PLN Menurut Tahun di Kabupaten Rokan Hilir, 2013 - 2017	148
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Year in Rokan Hilir Regency, 2013 - 2017</i>	148
6.2.2	Banyaknya Pelanggan Listrik PT. PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2013 - 2017.....	149
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Year in Rokan Hilir Regency, 2013 - 2017</i>	149
	Trade	151
7	Perdagangan.....	151
7.1	Koperasi/ <i>Cooperatives</i>	157
7.1.1	Banyaknya Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	157

	<i>Number of Cooperative by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	157
7.1.2	Banyaknya Anggota Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	158
	<i>Number of Participant of Cooperative by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	158
7.1.3	Banyaknya Simpanan Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir(dalam Jutaan rupiah), 2017	159
	<i>Number of Saving of Cooperative by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency(in Millions Rupiah), 2017</i>	159
	Hotel and Tourism	161
8	Hotel dan pariwisata	161
8.1	Hotel	167
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	167
	<i>Number of Hotel Accomodations by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	167
8.2	Pariwisata/Tourism	168
8.2.1	Jumlah Penerbitan SPRI (PASPOR) Pada Kantor Imigrasi Bagansiapiapi Setiap Bulan di Kabupaten Rokan Hilir, 2016-2017	168
	<i>Number of Passport Made via Immigration Office of Bagansiapiapi by Month in Rokan Hilir Regency, 2016-2017</i>	168
8.2.2	WNA dan WNI Masuk dan Keluar yang Tercatat di Kantor migrasi di Kabupaten Rokan Hilir, 2017	169
	<i>Registered Foreign and Domestik Citizen at Imigration Office in Rokan Hilir Regency, 2017</i>	169
	<i>Transportation and Communication</i>	171
9	Transportasi dan Komunikasi	171
9.1	Transportasi/Transportation	184
9.1.1	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Rokan Hilir (km), 2016 - 2017	185
	<i>Length of Regency Roads by Type of Surface in Rokan Hilir Regency (km), 2016 - 2017</i>	185

9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Rokan Hilir (km), 2016 - 2017	186
	<i>Length of Regency Roads by Condition in Rokan Hilir Regency (km), 2016 - 2017</i>	<i>186</i>
9.1.3	Panjang Jalan Provinsi Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Rokan Hilir (km), 2014 - 2015	187
	<i>Length of Province Roads by Type of Surface in Rokan Hilir Regency (km), 2014 - 2015</i>	<i>187</i>
9.1.4	Panjang Jalan Negara Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Rokan Hilir (km), 2014 - 2015	188
	<i>Length of State Roads by Type of Surface in Rokan Hilir Regency (km), 2014 - 2015</i>	<i>188</i>
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	189
9.2.1	Lalu Lintas Surat yang Diterima Dan Dikirimkan Melalui Kantor Pos Bagansiapiapi, 2017	189
	<i>Number of Letters Send And Received by Post Office Of Bagansiapiapi, 2017</i>	<i>189</i>
9.2.2	Jumlah Penerimaan Dan Pengiriman Uang Dengan Wesel Pos Melalui Kantor Pos Bagansiapiapi, 2017	191
	<i>Number of The Postal Movey Order Send And Received by Post Office Of Bagansiapiapi, 2017</i>	<i>191</i>
10	Keuangan Daerah dan Harga	193
	<i>Local Finance and Price</i>	<i>193</i>
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	197
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2014–2017	197
	<i>Actual Revenues of Government of Rokan Hilir Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2014–2017</i>	<i>197</i>
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2014–2017	198
	<i>The Budgetted Expenditure of Government of Rokan Hilir Regency by Source of Expenditure (million rupiah), 2014–2017 .</i>	<i>198</i>
10.1.3	Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah Kabupaten Rokan Hilir (juta rupiah), 2014–2017	199

	<i>The Budgetted Expenditure of Government of Rokan Hilir</i>	
	<i>Regency by Source of Expenditure (million rupiah), 2014–2017..</i>	199
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan.....	201
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	201
11.1.1	Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Rokan Hilir (Rupiah), 2013-2017	205
	<i>Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure to Food in Rokan Hilir Regency(Rupiahs), 2013–2017</i>	205
11.1.2	Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Rokan Hilir(Rupiah), 2013-2017	206
	<i>Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure to Non Food in Rokan Hilir Regency(Rupiahs), 2013–2017</i>	206
12	Pendapatan Regional	207
	<i>Regional Income</i>	207
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Rokan Hilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013 – 2017	219
	<i>Gross Regional Domestic Product of Rokan Hilir Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs),2013 – 2017</i>	219
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto kabupaten Rokan Hilir Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013–2017	220
	<i>Gross Regional Domestic Product of Rokan Hilir Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013–2017</i>	220
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto kabupaten Rokan Hilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013–2017	221
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Rokan Hilir Regency at Current Market Prices by Industry, 2013–2017</i>	221
12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto kabupaten Rokan Hilir Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013–2017.....	222

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Rokan Hilir Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2013–2017</i>	222
12.1.5	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Rokan Hilir Menurut Lapangan Usaha (persen), 2011–2016	223
	<i>Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Rokan Hilir Regency by Industry (percent), 2011–2016</i>	223
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	225
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	225
13.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Riau, 2013 - 2017	231
	<i>Population by Regency in Riau Province, 2013-2017</i>	231
13.1.2	Tabel Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau Tahun 2013-2017.....	232
	<i>Human Development Indeks by Regency/City in Riau Province, 2013-2017</i>	232
13.1.3	Komponen Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau Tahun 2017.....	233
	<i>Human Development Indeks by Regency/City in Riau Province 2017</i>	233
13.1.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau Tahun 2014 – 2017 (ribu jiwa)	234
	<i>Number of Poor People by Regency/City in Riau Province, 2014-2017 (thousand person)</i>	234

DAFTAR GAMBAR/*List of Figures*

	halaman <i>page</i>
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir (km ²), 2017 <i>Total Area by Subdistrict In Rokan Hilir Regency (square.km), 2017.....</i>	11

<https://rohilkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1. GEOGRAFI DAN IKLIM

BULAN HUJAN

Bulan dengan hari hujan paling banyak

NOVEMBER

Sebanyak 13 hari dengan curah hujan total 4.523,4 mm dari semua kecamatan

KECAMATAN HUJAN

Kecamatan paling sering diguyur hujan

PASIR LIMAU KAPAS

Pada tahun 2017 terjadi 191 hari hujan

KECAMATAN BASAH

Kecamatan yang mendapat curah hujan paling banyak sepanjang 2017

BATU HAMPAR

4779 mm setahun

BULAN KEMARAU

JULI

Total curah hujan 1397,3 mm dan rata-rata 8-9 kali hujan



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung:

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

- Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190

sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN**DESCRIPTION****Keadaan Alam**

Kabupaten Rokan Hilir merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis, sesuai dengan Undang-undang nomor 53 tahun 1999. Wilayah Kabupaten Rokan Hilir terletak pada bagian pesisir timur Pulau Sumatera antara 1014' - 2030' LU dan 100016' – 101021' BT. Luas wilayah Kabupaten Rokan Hilir adalah 8.881,59 Km², dimana Kecamatan Tanah Putih merupakan kecamatan terluas yaitu 1.915,23 Km² dan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dengan luas wilayah 198,39 Km².

Kabupaten Rokan Hilir memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara:
Propinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka
- Sebelah selatan:
Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hulu
- Sebelah Timur:
Kota Dumai
- Sebelah Barat:

Natural Situation

Rokan Hilir Regency is a new regency, partition of Bengkalis Regency according to UU no 53 year 1999. The position of Rokan Hilir Regency is between 1014' - 2030' North Latitude and 100016' – 101021' East Longitude. Rokan Hilir Regency area wide is 8.881,59 Km², which Tanah Putih subdistrict is the widest subdistrict that is 1.933,23 Km² and Tanah Putih Tanjung Melawan subdistrict is the smallest subdistrict that is 198,39 Km² in wide of area.

The border of Rokan Hilir Regency is as follow:

- *To the north:
North Sumatera Province and Malacca Strait*
- *To the south:
Bengkalis Regency and Rokan Hulu Regency*
- *To the East:
Dumai Municipality*
- *To the West:*

Propinsi Sumatera Utara

North Sumatra Province

Dalam wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdapat 16 sungai yang dapat dilayari oleh kapal pompong, sampan dan perahu sampai jauh ke daerah hulu sungai. Diantara sungai-sungai tersebut yang sangat penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah Sungai Rokan dengan panjang 350 kilo meter.

Iklm dan Curah Hujan

Kabupaten Rokan Hilir beriklim tropis dengan temperatur udara berkisar antara $22^0 - 35^0C$. Musim kemarau di daerah ini umumnya terjadi pada bulan Februari sampai dengan Agustus, sedangkan musim penghujan terjadi pada bulan September sampai dengan Januari dengan jumlah hari hujan pada tahun 2017 rata-rata 149 hari.

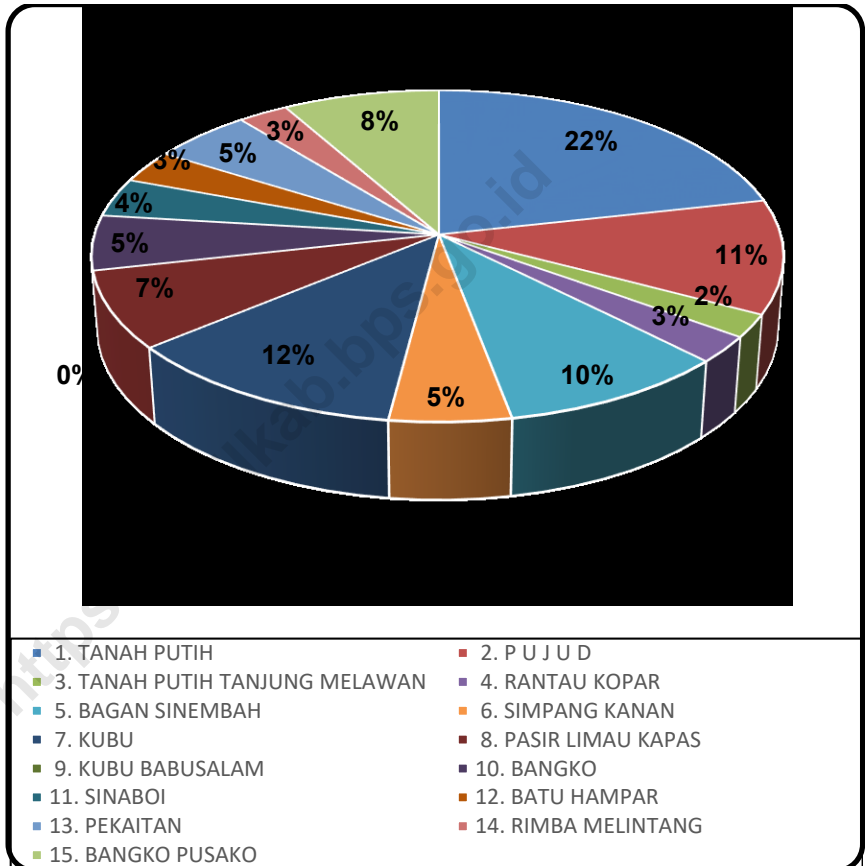
Rokan Hilir Regency has 16 rivers that can be sailed by pompons, sampans and boats to the upper course of rivers. The most important among those rivers is Rokan river which function is main transporting for people's economic activities, Rokan river's length is 350 kilometers.

Climate and Rainfall

The climate of Rokan Hilir Regency is wet, and the temperature is between $22^0 - 35^0C$. The dry season occurs on February until August and the wet season occurs on September until January with average rain days are 149 days on 2017.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten
Picture Rokan Hilir (km²), 2017

*Total Area by Subdistrict In Rokan Hilir Regency
(square.km), 2017*



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2017
Table Total Area by Subdistrict in Rokan Hilir Regency, 2017

	KECAMATAN <i>District</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	TANAH PUTIH	1 915,23	21,56
2.	P U J U D	984,90	11,09
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	198,39	2,23
4.	RANTAU KOPAR	231,13	2,60
5.	TANJUNG MEDAN
6.	BAGAN SINEMBAH	847,35	9,54
7.	SIMPANG KANAN	445,55	5,02
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA
9.	BALAI JAYA
10.	KUBU	385,36	4,34
11.	PASIR LIMAU KAPAS	669,63	7,54
12.	KUBU BABUSALAM	675,70	7,61
13.	BANGKO	475,26	5,35
14.	SINABOI	335,48	3,78
15.	BATU HAMPAR	284,31	3,20
16.	PEKAITAN	465,30	5,24
17.	RIMBA MELINTANG	235,48	2,65
18.	BANGKO PUSAKO	732,52	8,25
	ROKAN HILIR	8 881,59	100,00

Sumber : Dinas Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rokan Hilir

Source : *Board of Land Use of Rokan Hilir Regency*

* Data Kecamatan Tanjung Medan masih tergabung dengan Kecamatan Pujud, Kecamatan Bagan Sinembah Raya dan Balai Jaya masih tergabung dengan Kecamatan Bagan Sinembah.

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017

	KECAMATAN <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Tinggi/Height <i>(meter)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	TANAH PUTIH	SEDINGINAN	40
2.	P U J U D	P U J U D	20
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	MELAYU BESAR	12
4.	RANTAU KOPAR	RANTAU KOPAR	16
5.	TANJUNG MEDAN	TANJUNG MEDAN	...
6.	BAGAN SINEMBAH	BAGAN BATU	50
7.	SIMPANG KANAN	SIMPANG KANAN	32
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	BAGAN SINEMBAH RAYA	...
9.	BALAI JAYA	BALAI JAYA	...
10.	KUBU	TELUK MERBAU	4
11.	PASIR LIMAU KAPAS	PANIPAHAN	1,5
12.	KUBU BABUSALAM	RANTAU PANJANG KIRI	4
13.	BANGKO	BAGANSIAPIPI	2
14.	SINABOI	SINABOI	6
15.	BATU HAMPAR	BANTAYAN	5
16.	PEKAITAN	PEDAMARAN	3
17.	RIMBA MELINTANG	RIMBA MELINTANG	10
18.	BANGKO PUSAKO	BANGKO KANAN	14

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir

Source : Food and Agriculture services of Rokan Hilir Regency

Tabel 1.1.3 Nama-Nama Ibukota dan Luas Wilayah Kecamatan, 2017
Table The District Capital's Name and The Wife of Area, 2017

KECAMATAN <i>District</i>	IBUKOTA <i>Capital</i>	LUAS WILAYAH (Km ²) <i>Wide of Area (Km²)</i>	PERSENTASE LUAS <i>Percentage of Wide of Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. TANAH PUTIH	SEDINGINAN	1 915,23	21,56
2. P U J U D	P U J U D	984,90	11,09
3. TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	MELAYU BESAR	198,39	2,23
4. RANTAU KOPAR	RANTAU KOPAR	231,13	2,60
5. TANJUNG MEDAN	TANJUNG MEDAN
6. BAGAN SINEMBAH	BAGAN BATU	847,35	9,54
7. SIMPANG KANAN	SIMPANG KANAN	445,55	5,02
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	BAGAN SINEMBAH
9. BALAI JAYA	BALAI JAYA
10. KUBU	TELUK MERBAU	385,36	4,34
11. PASIR LIMAU KAPAS	PANIPAHAN	669,63	7,54
12. KUBU BABUSALAM	RANTAU PANJANG KIRI	675,70	7,61
13. BANGKO	BAGANSIAPIAPI	475,26	5,35
14. SINABOI	SINABOI	335,48	3,78
15. BATU HAMPAR	BANTAYAN	284,31	3,20
16. PEKAITAN	PEDAMARAN	465,30	5,24
17. RIMBA MELINTANG	RIMBA MELINTANG	235,48	2,65
18. BANGKO PUSAKO	BANGKO KANAN	732,52	8,25
ROKAN HILIR	BAGANSIAPIAPI	8 881,59	100,00

Sumber : Kantor Bupati Rokan Hilir

Source :Regent of Rokan Hilir Office

* Data Kecamatan Tanjung Medan masih tergabung dengan Kecamatan Pujud, Kecamatan Bagan Sinembah Raya dan Balai Jaya masih tergabung dengan Kecamatan Bagan Sinembah

Tabel 1.1.4 Nama-Nama Pulau di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table The Island's Name in Rokan Hilir Regency, 2017

KECAMATAN <i>District</i>	NAMA PULAU <i>Island's Name</i>
(1)	(2)
1. KUBU	- PULAU HALANG
2. PASIR LIMAU KAPAS	- PULAU JEMUR
3. BANGKO	- PULAU BERKEY
4. PEDAMARAN	- PULAU PEDAMARAN
5. SINABOI	- PULAU SINABOI

Sumber : Kantor Bupati Rokan Hilir
 Source : Regent of Rokan Hilir Office

Tabel 1.1.5 Nama-Nama Sungai di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table The River's Name in Rokan Hilir Regency, 2017

KECAMATAN <i>Districts</i>	NAMA SUNGAI <i>River's Name</i>
(1)	(2)
1. TANAH PUTIH	- SUNGAI ROKAN
2. KUBU	- SUNGAI KUBU - SUNGAI ULAR - SUNGAI TENGAH - SUNGAI SIANDUN - SUNGAI SUBANG - SUNGAI AGAS - SUNGAI LILIN
3. PASIR LIMAU KAPAS	- SUNGAI DAUN
4. BANGKO	- SUNGAI SERUSA - SUNGAI ROKAN
5. SINABOI	- SUNGAI RAJA BEJAMU - SUNGAI SINABOI - SUNGAI BAKAU
6. RIMBA MELINTANG	- SUNGAI ROKAN
7. BANGKO PUSAKO	- SUNGAI BANGKO

Sumber : Kantor Bupati Rokan Hilir
 Source : *Regent of Rokan Hilir Office*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Banyaknya Hari Hujan menurut Kecamatan (mm), 2017
Table Number of Raindays by Subdistrict (mm), 2017

KECAMATAN Subdistrict	BULAN Month											
	JANUARI (2)	FEBRUARI (3)	MARET (4)	APRIL (5)	MEI (6)	JUNI (7)	JULI (8)	AGUSTUS (9)	SEPTEMBER (10)	OKTOBER (11)	NOVEMBER (12)	DESEMBER (13)
1. TANAH PUTIH	13	13	22	13	16	9	9	16	10	12	19	24
2. P U J U D	11	4	6	3	11	5	5	10	20	7	16	13
3. TP. TANJUNG MELAWAN	11	6	13	12	13	4	5	12	15	6	12	12
4. RANTAU KOPAR	8	7	11	7	11	3	3	7	6	7	10	12
5. TANJUNG MEDAN												
6. BAGAN SINEMBAH	13	9	14	13	11	7	7	16	11	9	13	11
7. SIMPANG KANAN	13	9	6	11	6	4	4	13	8	6	11	12
8. BAGAN SINEMBAH RAYA												
9. BALAI JAYA												
10. KUBU	8	2	6	9	2	4	4	7	7	2	12	5
11. PASIR LIMAU KAPAS	21	17	14	15	15	9	9	19	21	15	18	18
12. KUBU BABUSALAM	10	6	9	15	7	5	5	8	8	6	8	9
13. BANGKO	14	8	11	11	7	5	5	11	13	6	18	12
14. SINABOI	7	4	3	11	5	6	6	5	7	11	8	8
15. BATU HAMPAR	23	9	15	11	17	9	9	26	21	2	24	24
16. PEKAITAN	8	7	8	12	6	5	5	10	6	4	8	8
17. RIMBA MELINTANG	10	7	11	6	5	5	5	14	9	4	10	7
18. BANGKO PUSAKO	9	5	9	3	4	5	5	15	7	3	5	7

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir

Source : Food and Agriculture services of Rokan Hilir Regency

Tabel 1.2.2 Banyaknya Curah Hujan menurut Kecamatan(mm), 2017
Table Number of Rainfall by District(mm), 2017

KECAMATAN <i>District</i>	BULAN <i>Month</i>					
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TANAH PUTIH	192,20	234,20	197,80	156,80	349,70	158,70
2. P U J U D	240	101	66	50	224	18
3. TANAH PUTIH TANJUNG	226,50	122	135	220,50	356	127
4. RANTAU KOPAR	235,50	181,50	315,50	293	304	94
5. TANJUNG MEDAN	BELUM ADA ALAT					
6. BAGAN SINEMBAH	156	104	82	90	206	109
7. SIMPANG KANAN	226	39	53	115	35	80
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	BELUM ADA ALAT					
9. BALAI JAYA	BELUM ADA ALAT					
10. KUBU	301	223	87	177	5	25
11. PASIR LIMAU KAPAS	537	226	116	189	312	66
12. KUBU BABUSALAM	595	115	306	391	546	202
13. BANGKO	186	133,50	68	139	192	65
14. SINABOI	104	31	18	323	148	36
15. BATU HAMPAR	568	229	331,50	209,50	347	211
16. PEKAITAN	147,50	135	140	107,50	249,50	226,50
17. RIMBA MELINTANG	174	108	82	73	230	99
18. BANGKO PUSAKO	193	105	130	125	380	85

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir

Source : Food and Agriculture services of Rokan Hilir Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel 1.2.2

KECAMATAN <i>District</i>	BULAN <i>Month</i>					
	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMNER	DESEMBER
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. TANAH PUTIH	96,30	252.80	58,10	481,80	178,90	165,60
2. P U J U D	90	266	389	69	225	190
3. TANAH PUTIH TANJUNG	123,5	222,50	251	276,50	207	131
4. RANTAU KOPAR	183	196	145	211	362	243
5. TANJUNG MEDAN			BELUM ADA ALAT			
6. BAGAN SINEMBAH	132	156	102	207	228	292
7. SIMPANG KANAN	58	198	100	106	112	194
8. BAGAN SINEMBAH RAYA			BELUM ADA ALAT			
9. BALAI JAYA			BELUM ADA ALAT			
10. KUBU	34	177	103	28	584	279
11. PASIR LIMAU KAPAS	66	1 040	765	400	220	140
12. KUBU BABUSALAM	84	608	373	209	392	428
13. BANGKO	60,50	204	326	76,50	456	167
14. SINABOI	46	30	39,5	369	319	76
15. BATU HAMPAR	159,50	640,50	607,50	8	767	700,50
16. PEKAITAN	98,50	249	294,50	55	268,50	196,50
17. RIMBA MELINTANG	66	353	199	162	219	162
18. BANGKO PUSAKO	100	410	240	155	85	130

BAB 2. PEMERINTAHAN

52 anggota DPRD
menurut partai
politik tahun 2017
orang

PEGAWAI NEGERI SIPIL

42%   **58%**

Pendidikan terakhir
sebagian besar PNS

SARJANA



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p> |

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

9. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa)

9. **Villages** are traditional villages and villages or called by other names, hereinafter referred to as Villages, are unity of legal communities with borders with authority to regulate and administer government affairs, the interests of local communities based on community initiatives, traditional rights, and / or traditional rights which is recognized and respected in the system of government of the Unitary State of the Republic of Indonesia. (Article 1 Sub-Article 1 of Law Number 6 Year 2014 on Village)

10. **Kelurahan** adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat Daerah Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kecamatan. (Peraturan Pemerintah

10. **Kelurahan** is the work area of the lurah as a regency / municipality in the sub-district working area. (Government Regulation no. 73 of 2005 concerning Kelurahan)

No. 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan)

11. **Kawasan perdesaan** adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan social, dan kegiatan ekonomi. (UU No. 26 Tahun 2007 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional)
11. *Rural areas are areas that have the main agricultural activities, including natural resource management with the composition of the function of the region as a place of rural settlements, government services, social services, and economic activities. (Law no. 26 of 2007 concerning National Spatial Planning)*
12. **Kawasan perkotaan** adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan social, dan kegiatan ekonomi. Kawasan perkotaan dibagi menjadi perkotaan kecil, perkotaan sedang, perkotaan besar, metropolitan, dan megapolitan. (UU No 22/ 1999 tentang Otonomi Daerah)
12. *Urban areas are areas that have a main activity not agriculture with the composition of the function of the area as a place of urban settlement, concentration and distribution of government services, social services, and economic activities. Urban areas are divided into small, medium-sized urban, large urban, metropolitan and megapolitan cities. (Law No. 22/1999 concerning Regional Autonomy)*
13. Perka Kepala BPS No. 37 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia:
Perkotaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang memenuhi
13. *Regulation of the Head of Statistics of Indonesia No. 37 of 2010 concerning Urban and Rural Classification in Indonesia:*
Urban is the status of an administrative area of the village /

GOVERNMENT

kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.

Perdesaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang belum memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.

kelurahan level that meets the urban classification criteria

Rural is the status of an administrative area at the village / kelurahan level that has not met the criteria for classification of urban areas

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pemerintah Daerah**

Kabupaten Rokan Hilir adalah sebuah Kabupaten yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 bersama dengan pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam. Kabupaten Rokan Hilir merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis. (Lembar Negara 1999: Nomor 181).

Secara administrasi Kabupaten Rokan Hilir dipimpin oleh seorang Bupati dengan dibantu oleh seorang Wakil Bupati. Bupati sebagai kepala daerah dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh perangkat daerah terdiri dari: Sekretariat daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.

Sekretariat Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan daerah kabupaten yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

Dinas daerah merupakan unsur pelaksana pemerintah kabupaten yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris

Regional Administration

Rokan Hilir is a district formed pursuant to Act No. 53 of 1999 along with the establishment of Pelalawan, Rokan Hilir, Siak, Karimun, Natuna, Kuantan Singingi and Batam. Rokan Hilir is the result of the division of Bengkalis. (State Gazette of 1999: No. 181).

The administration of Rokan Hilir Regency is under the command of a Regent, works out together with a Vice of Regent. A Regent as a regency head helps by regional government staffs, which are: Regional Secretariate (Setda), Regional Services (Dinas) and Regional Technical Board (Lembaga Teknis Daerah).

Regional Secretariate (Setda) lead by a Regional Secretary (Sekretaris Daerah) which is under and responsible up to a Regent.

Regional Services (Dinas) is a regional institutions lead by a Regional Service head which iunder and responsible to a Regent through

GOVERNMENT

Daerah.

Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur pelaksana tugas tertentu yang karena sifatnya tidak tercakup oleh Sekretariat Daerah dan Dinas Daerah.

Lembaga Teknis Daerah dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Lembaga Teknis Daerah terdiri dari: Bawasda, Bappeda, Badan-badan dan Kantor.

Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari delapan belas kecamatan yaitu: Tanah Putih, Pujud, Tanah Putih Tanjung Melawan, Rantau Kopar, Tanjung Medan, Bagan Sinembah, Bagan Sinembah Raya, Balai Jaya, Simpang Kanan, Kubu, Pasir Limau Kapas, Kubu Babussalam, Bangko, Sinaboi, Batu Hampar, Pekaitan, Rimba Melintang dan Bangko Pusako yang masing-masing dikepalai oleh seorang Camat.

Kepegawaian

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2017 tercatat 6.265 orang dengan Pegawai Negeri Sipil terbanyak terdapat pada Dinas Pendidikan yaitu 3.720 orang.

Regional Secretary.

Regional Technical Board is special regional institutions by its job cannot include to Regional Secretariat and regional institutions.

Regional Technical Board lead by Regional Technical Board head which is under and responsible to a Regent through Regional Secretary. Regional Technical Board consist of Bawasda, Bappeda, other boards and office.

Rokan Hilir Regency has fifteen districts, which are: Tanah Putih, Pujud, Tanah Putih Tanjung Melawan, Rantau Kopar, Tanjung Medan, Bagan Sinembah, Simpang Kanan, Bagan Sinembah Raya, Balai Jaya, Kubu, Pasir Limau Kapas, Kubu Babussalam, Bangko, Sinaboi, Batu Hampar, Pekaitan, Rimba Melintang and Bangko Pusako districts, which are under the command of a District Head.

The Employee Affairs

The number of civil servant in Rokan Hilir Regency Government was 6.867 in 2016 where National Education Services has most employee that is 3.939 employee. Batu Hampar Sub Districts has smallest employee that is 5

Kecamatan Batu Hampar memiliki *employee*.
Pegawai Negeri Sipil paling sedikit yaitu
5 orang.

<https://rohilkab.bps.go.id>

<https://rohilkab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Berdasarkan Klasifikasi Wilayah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Number of Villages by Sub Districts Based on Classification of Urban and Rural Areas in Rokan Hilir Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	TANAH PUTIH	1	17
2.	P U J U D	-	16
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	-	6
4.	RANTAU KOPAR	-	4
5.	TANJUNG MEDAN	-	13
6.	BAGAN SINEMBAH	12	5
7.	SIMPANG KANAN	-	6
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	1	12
9.	BALAI JAYA	-	11
10.	KUBU	-	10
11.	PASIR LIMAU KAPAS	2	6
12.	KUBU BABUSALAM	-	12
13.	BANGKO	6	9
14.	SINABOI	-	6
15.	BATU HAMPAR	-	5
16.	PEKAITAN	-	10
17.	RIMBA MELINTANG	-	12
18.	BANGKO PUSAKO	4	12
	ROKAN HILIR	26	172

Sumber : MFD Badan Pusat Statistik RI
 Source :MFD BPS-Statistics of Indonesia

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Number of Member of Parliament by Political Parties in Rokan Hilir Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. P. GOLKAR	10	1	11
2. P. DEMOKRAT	4	-	4
3. PDI PERJUANGAN	5	1	6
4. PPP	4	-	4
5. PIS	3	-	3
6. PAN	2	1	3
7. PKB	5	-	5
8. P. GERINDRA	5	-	5
9. PDS	2	-	2
10. PKS	1	-	1
11. PBR	1	-	1
12. PDK	1	-	1
13. P. HANURA	3	-	3
14. P. NASDEM	2	-	2
15. PKPI	1	-	1
ROKAN HILIR	49	3	52

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Rokan Hilir

Source : Secretariat of Rokan Hulu Regency Parliament Office

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Nama-nama Pejabat di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table The Officer Name in Rokan Hilir Regency, 2017

	Jabatan Description	Nama Pejabat Officer Name
	(1)	(2)
1.	BUPATI	H. SUYATNO
2.	WAKIL BUPATI	Drs. JAMILUDDIN
3.	SEKRETARIS DAERAH	Drs. H. SURYA ARFAN, M. Si
4.	TANAH PUTIH	RAMLAN, S. Sos
5.	P U J U D	HASYIM, SP
6.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	NURMANSYAH, S.STP, M.Si
7.	RANTAU KOPAR	SAMSUIR, S.Sos
8.	TANJUNG MEDAN	MURSAL, SH
9.	BAGAN SINEMBAH	SAKINAH, S.STP, M.Si
10.	BAGAN SINEMBAH RAYA	HADIYONO, SH
11.	BALAI JAYA	SAMSUHIR, S.Pd
12.	SIMPANG KANAN	AZHAR, S.Pd
13.	KUBU	ASRUL, S.Sos
14.	PASIR LIMAU KAPAS	IDRIS
15.	KUBU BABUSALAM	Drs. H. AHMAT ATIN
16.	BANGKO	H. JULIANDA, S.Sos
17.	SINABOI	T.M.HASYM, S.Sos
18.	BATU HAMPAR	H. HERMANTO, SH
19.	PEKAITAN	H. SAFRUDDIN, SH
20.	RIMBA MELINTANG	BURHANUDDIN, S.Hut, M.Sc
21.	BANGKO PUSAKO	BAKHORI

Sumber : Kantor Bupati Rokan Hilir
 Source : *Regent of Rokan Hilir Office*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Rokan Hilir Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 SEKRETARIAT DAERAH	175	79	254
2 SEKRETARIAT DPRD	27	16	43
3 INSPEKTORAT	37	9	46
4 BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	27	13	40
5 BAPPEDA	32	12	44
6 BADAN KETAHANAN PANGAN	14	10	24
7 BAPEDALDA	14	9	23
8 BADAN KESBANG	45	7	52
9 BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	18	10	28
10 BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU	11	10	21
11 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	13	3	16
12 BADAN PENGELOLAAN PERBATASAN DAERAH	12	4	16
13 DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN	45	15	60
14 DINAS KESEHATAN	180	494	674
15 DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	21	17	38
16 DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	56	12	68
17 DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA DAN OLAH RAGA	14	7	21

Lanjutan/Continued Tabel/Table 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
18 DINAS BINA MARGA DAN PENGAIRAN	83	10	93
19 DINAS CIPTA KARYA DAN TATA RUANG	61	11	72
20 DINAS PENDAPATAN DAERAH	61	38	99
21 DINAS KOPERASI	12	6	18
22 DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN	17	11	28
23 DINAS SOSIAL	13	7	20
24 DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN	26	8	34
25 DINAS TENAGA KERJA TRANSMIGRASI	14	10	24
26 DINAS KEHUTANAN	61	9	70
27 DINAS PERKEBUNAN	25	10	35
28 DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN	60	20	80
29 DINAS PENDIDIKAN NASIONAL	1 185	2 517	3 720
30 RSUD KELAS C	46	104	150
31 KANTOR PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KB	1	8	9
32 KANTOR SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	57	10	67
33 KPU	8	5	13
34 KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	2	8	10
35 SEKRETARIAT DEWAN KORPRI	4	4	8

GOVERNMENT

Lanjutan/Continued Tabel/Table 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
36 KECAMATAN BATU HAMPAR	3	2	5
37 KECAMATAN BANGKO	18	11	29
38 KECAMATAN RIMBA MELINTANG	16	1	17
39 KECAMATAN TANAH PUTH	19	14	33
40 KECAMATAN PUJUD	11	4	15
41 KECAMATAN KUBU	15	0	15
42 KECAMATAN SIMPANG KANAN	10	4	14
43 KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA	6	2	8
44 KECAMATAN BALAI JAYA	12	0	12
45 KECAMATAN RANTAU KOPAR	4	8	12
46 KECAMATAN TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	13	6	19
47 KECAMATAN SINABOI	8	1	9
48 KECAMATAN BANGKO PUSAKO	16	9	25
49 KECAMATAN BAGAN SINEMBAH	16	4	20
50 KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS	5	4	9
51 KECAMATAN PEKAITAN	7	1	8
52 KECAMATAN KUBU BABUSSALAM	8	0	8
53 KECAMATAN TANJUNG MEDAN	7	0	7
Jumlah/Total	2 671	3 594	6 265

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rokan Hilir

Source : The Regional Personnel Board of Rokan Hilir Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment in Rokan Hilir Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	24
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	81
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 646
Diploma I, II <i>Diploma I, II</i>	1 322
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	682
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph. d <i>University Graduates</i>	2 510
Jumlah/Total	6 265

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rokan Hilir
 Source : The Regional Personnel Board of Rokan Hilir Regency

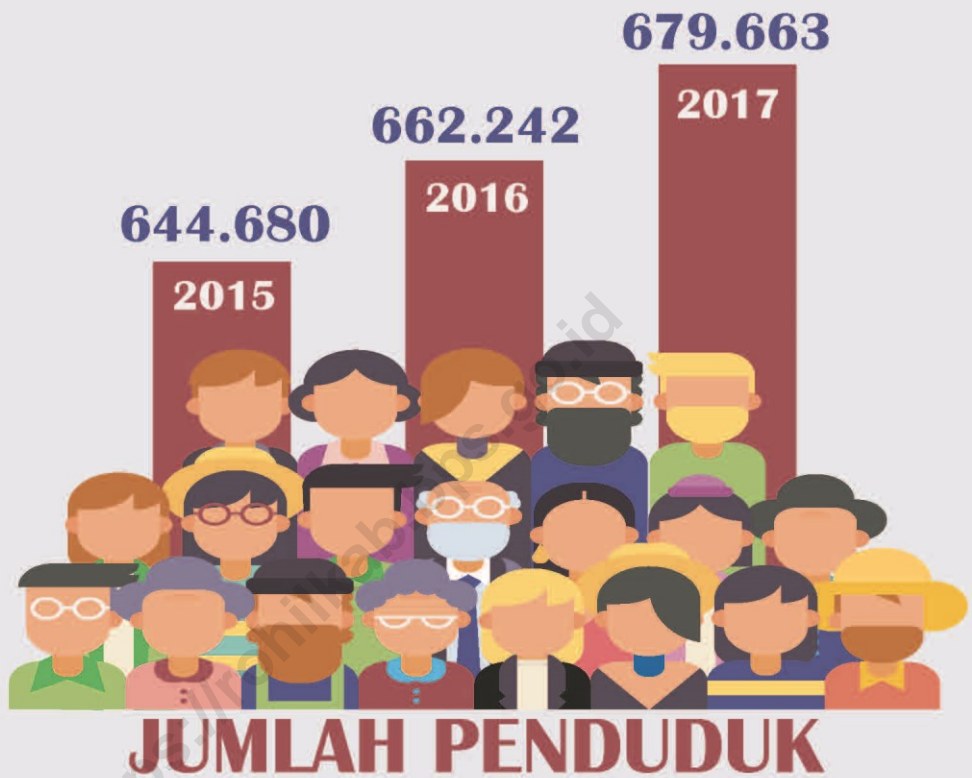
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan/Ruang di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Number of Civil Servants by Class in Rokan Hilir Regency, 2017

Tabel
Table

Golongan/Ruang Class	Jumlah Total
(1)	(2)
Golongan I Class I	96
Golongan II Class II	3 309
Golongan III Class III	2 235
Golongan IV Class IV	625
Jumlah/Total	6 265

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rokan Hilir
 Source : The Regional Personnel Board of Rokan Hilir Regency

BAB 3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN



SEX RATIO

TAHUN 2017 ADALAH 105,41



artinya dalam setiap 100 wanita terdapat 105 pria

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2017 adalah 679.663 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk selama sepuluh tahun terakhir yakni dari tahun 2000 – 2010 sebesar 4,58 persen per tahun. Sedangkan rasio jenis kelaminnya adalah 105 yang artinya dari setiap 100 penduduk perempuan rata-rata terdapat 105 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk per kilometer menunjukkan bahwa Kecamatan Bangko menempati urutan tertinggi yaitu 176 jiwa per kilometer persegi, sedangkan Kecamatan Rantau Kopar dan Batu Hampar menempati urutan terendah yaitu 30 dan 31 jiwa per kilometer persegi. Jumlah penduduk Kecamatan Bangko menempati urutan tertinggi, yaitu 83.679 jiwa, kemudian Kecamatan Bagan Sinembah 77.125 jiwa, Kecamatan Tanah Putih 70.933 jiwa, Kecamatan Bangko Pusako 64.713 jiwa, dan Kecamatan Rantau Kopar memiliki jumlah penduduk terendah, yaitu 6.902 jiwa.

Bila diamati perbandingan luas wilayah dengan jumlah penduduk maka terjadi ketimpangan dalam penyebaran penduduk. Kecamatan Bangko yang luasnya hanya 5,35 persen dari luas

Population

The population of Rokan Hilir Regency at 2017 was 679.663 people, with growth of population in the last ten years 2000 – 2010 was recorded at 4.58 percent per year. With the sex ratio 105 which means from every 100 females on average there will be 105 males.

The density of population per kilometre square shown that Bangko District is the highest level with 176 people per kilometre square, mean while Rantau Kopar and Batu Hampar District are the lowest level that is 30 and 31 people per kilometre square. The total of population as follow, Bangko District on the first rank with 83.679 persons, Bagan Sinembah District on the second place with 77.125 persons, Tanah Putih District 70.933 persons, Bangko Pusako District 64.713 persons and Rantau Kopar District has the least population that is 6.902 persons.

If we notice the comparation between the area and population, there will be an unbalanced situation. Bangko District with has area of 5,35 percent from the area of Rokan Hilir Regency has

Kabupaten Rokan Hilir menampung 12,31 persen penduduk, sedangkan Kecamatan Tanah Putih yang luasnya 21,56 persen menampung 10,44 persen penduduk. Penyebaran penduduk yang tidak merata ini akan menimbulkan masalah kependudukan, kondisi yang kurang sehat bagi kegiatan ekonomi, pertahanan keamanan dan keadilan sosial lainnya.

Ketenagakerjaan

Masalah kependudukan selalu berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan. Salah satu contoh adalah tingginya tingkat pertumbuhan penduduk akan berpengaruh juga pada tingginya penyediaan (*supply*) tenaga kerja. Penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa diikuti penyediaan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran dan setengah pengangguran.

Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hilir, banyaknya pencari kerja pada tahun 2017 tercatat 1.156 orang, terdiri 756 laki-laki dan 403 perempuan. Dari jumlah tersebut sebanyak 295 orang (25,52 persen) diantaranya berusia antara 15-19 tahun, 861 orang (74,48 persen) berusia 20-29 tahun.

12,31 percent of population, while Tanah Putih District with area 21.56 percent of Rokan Hilir Regency only has 10,44 percent of populations. The unbalanced situation to the spread of population will cause the population problems, and will not conducive in economical, security and social justice.

Employment

The population problem is always connected with the labor force: the rapid growth of population implies to the labour supply. High supply without sufficient demand on labour will an unemployment problem.

According to the data of The Man Power Service of Rokan Hilir Regency, the number of job seekers in 2016 was recorded at 1.156 persons, consist of 756 males and 403 females. It consists of 295 persons (25,52 percent) 15 – 19 years old, 861 persons (74,48 percent) 20-29 years old.

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2013 - 2017
Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2013 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)				
		2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	TANAH PUTIH	63 551	65 382	67 232	69 088	70 933
2.	P U J U D	70 475	34 392	35 369	36 349	37 325
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	13 310	13 701	14 096	14 495	14 894
4.	RANTAU KOPAR	6 207	6 381	6 556	6 729	6 902
5.	TANJUNG MEDAN	-	38 159	39 295	40 450	41 613
6.	BAGAN SINEMBAH	145 240	149 327	73 255	75 205	77 125
7.	SIMPANG KANAN	28 502	29 313	30 126	30 942	31 749
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	-	-	19 394	19 922	20 446
9.	BALAI JAYA	-	-	60 624	62 161	63 662
10.	KUBU	20 546	21 125	21 703	22 282	22 853
11.	PASIR LIMAU KAPAS	36 810	37 856	38 909	39 961	41 003
12.	KUBU BABUSALAM	21 670	22 278	22 888	23 494	24 091
13.	BANGKO	75 359	77 458	79 554	81 635	83 679
14.	SINABOI	12 219	12 569	12 926	13 282	13 637
15.	BATU HAMPAR	7 931	8 145	8 360	8 566	8 765
16.	PEKAITAN	14 956	15 409	15 870	16 346	16 832
17.	RIMBA MELINTANG	35 434	36 435	37 443	38 448	39 441
18.	BANGKO PUSAKO	57 569	59 303	61 080	62 887	64 713
ROKAN HILIR		609 779	627 233	644 680	662 242	679 663

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Rasio Jenis Kelamin dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table **Sex Ratio and Number of Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	TANAH PUTIH	36 400	34 533	70 933	105,41
2.	P U J U D	19 154	18 171	37 325	105,41
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	7 643	7 251	14 894	105,41
4.	RANTAU KOPAR	3 542	3 360	6 902	105,42
5.	TANJUNG MEDAN	21 354	20 259	41 613	105,41
6.	BAGAN SINEMBAH	39 578	37 547	77 125	105,41
7.	SIMPANG KANAN	16 293	15 456	31 749	105,42
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	10 492	9 954	20 446	105,40
9.	BALAI JAYA	32 669	30 993	63 662	105,41
10.	KUBU	11 728	11 125	22 853	105,42
11.	PASIR LIMAU KAPAS	21 042	19 961	41 003	105,42
12.	KUBU BABUSALAM	12 363	11 728	24 091	105,41
13.	BANGKO	42 941	40 738	83 679	105,41
14.	SINABOI	6 998	6 639	13 637	105,41
15.	BATU HAMPAR	4 498	4 267	8 765	105,41
16.	PEKAITAN	8 638	8 194	16 832	105,42
17.	RIMBA MELINTANG	20 240	19 201	39 441	105,41
18.	BANGKO PUSAKO	33 209	31 504	64 713	105,41
	ROKAN HILIR	348 782	330 881	679 663	105,41
	2016	339 900	322 342	662 242	105,45
	2015	331 027	313 027	644 054	105,75
	2014	322 117	305 116	627 233	105,57
	2013	313 251	296 528	609 779	105,64

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table
Number of Household and Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rumah Tangga Household
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	TANAH PUTIH	36 400	34 533	70 933	16 314
2.	P U J U D	19 154	18 171	37 325	8 585
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	7 643	7 251	14 894	3 426
4.	RANTAU KOPAR	3 542	3 360	6 902	1 587
5.	TANJUNG MEDAN	21 354	20 259	41 613	9 571
6.	BAGAN SINEMBAH	39 578	37 547	77 125	17 739
7.	SIMPANG KANAN	16 293	15 456	31 749	7 302
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	10 492	9 954	20 446	4 703
9.	BALAI JAYA	32 669	30 993	63 662	14 642
10.	KUBU	11 728	11 125	22 853	5 256
11.	PASIR LIMAU KAPAS	21 042	19 961	41 003	9 431
12.	KUBU BABUSALAM	12 363	11 728	24 091	5 541
13.	BANGKO	42 941	40 738	83 679	19 246
14.	SINABOI	6 998	6 639	13 637	3 136
15.	BATU HAMPAR	4 498	4 267	8 765	2 016
16.	PEKAITAN	8 638	8 194	16 832	3 871
17.	RIMBA MELINTANG	20 240	19 201	39 441	9 071
18.	BANGKO PUSAKO	33 209	31 504	64 713	14 884
	ROKAN HILIR	348 782	330 881	679 663	156 321
	2016	339 900	322 342	662 242	152 313
	2015	331 027	313 027	644 054	148 275
	2014	322 117	305 116	627 233	144 274
	2013	313 251	296 528	609 779	140 259

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table Average Person per Household and Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population	Jumlah Rumah Tangga Household	Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga Average Person per Household
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	TANAH PUTIH	70 933	16 314	4,35
2.	P U J U D	37 325	8 585	4,35
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	14 894	3 426	4,35
4.	RANTAU KOPAR	6 902	1 587	4,35
5.	TANJUNG MEDAN	41 613	9 571	4,35
6.	BAGAN SINEMBAH	77 125	17 739	4,35
7.	SIMPANG KANAN	31 749	7 302	4,35
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	20 446	4 703	4,35
9.	BALAI JAYA	63 662	14 642	4,35
10.	KUBU	22 853	5 256	4,35
11.	PASIR LIMAU KAPAS	41 003	9 431	4,35
12.	KUBU BABUSALAM	24 091	5 541	4,35
13.	BANGKO	83 679	19 246	4,35
14.	SINABOI	13 637	3 136	4,35
15.	BATU HAMPAR	8 765	2 016	4,35
16.	PEKAITAN	16 832	3 871	4,35
17.	RIMBA MELINTANG	39 441	9 071	4,35
18.	BANGKO PUSAKO	64 713	14 884	4,35
	ROKAN HILIR	679 663	156 321	4,35
	2016	662 242	152 313	4,35
	2015	644 054	148 275	4,35
	2014	627 233	144 274	4,35
	2013	609 779	140 259	4,35

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Perbandingan Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
The Comparison of Area and Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Area Wide	Persentase (%) Percentage	Jumlah Penduduk Population	Persentase (%) Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	TANAH PUTIH	1 915,23	21,56	70 933	10,44
2.	P U J U D	984,90	11,09	37 325	5,49
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	198,39	2,23	14 894	2,19
4.	RANTAU KOPAR	231,13	2,60	6 902	1,02
5.	TANJUNG MEDAN	-	-	41 613	6,12
6.	BAGAN SINEMBAH	847,35	9,54	77 125	11,35
7.	SIMPANG KANAN	445,55	5,02	31 749	4,67
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	-	-	20 446	3,01
9.	BALAI JAYA	-	-	63 662	9,37
10.	KUBU	385,36	4,34	22 853	3,36
11.	PASIR LIMA KAPAS	669,63	7,54	41 003	6,03
12.	KUBU BABUSALAM	675,70	7,61	24 091	3,54
13.	BANGKO	475,26	5,35	83 679	12,31
14.	SINABOI	335,48	3,78	13 637	2,01
15.	BATU HAMPAR	284,31	3,20	8 765	1,29
16.	PEKAITAN	465,30	5,24	16 832	2,48
17.	RIMBA MELINTANG	235,48	2,65	39 441	5,80
18.	BANGKO PUSAKO	732,52	8,25	64 713	9,52
ROKAN HILIR		8 881,59	100	679 663	100

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.6 **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017**
Table **Population Density by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Area Wide	Jumlah Penduduk Population	Kepadatan Penduduk Population Density (Jiwa per km ²)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	TANAH PUTIH	1 915,23	70 933	37
2.	P U J U D	984,90	37 325	38
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	198,39	14 894	75
4.	RANTAU KOPAR	231,13	6 902	30
5.	TANJUNG MEDAN	-	41 613	-
6.	BAGAN SINEMBAH	847,35	77 125	91
7.	SIMPANG KANAN	445,55	31 749	71
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	-	20 446	-
9.	BALAI JAYA	-	63 662	-
10.	KUBU	385,36	22 853	59
11.	PASIR LIMAU KAPAS	669,63	41 003	61
12.	KUBU BABUSALAM	675,70	24 091	36
13.	BANGKO	475,26	83 679	176
14.	SINABOI	335,48	13 637	41
15.	BATU HAMPAR	284,31	8 765	31
16.	PEKAITAN	465,30	16 832	36
17.	RIMBA MELINTANG	235,48	39 441	167
18.	BANGKO PUSAKO	732,52	64 713	88
	ROKAN HILIR	8 881,59	679 663	77
	2016	8 881.59	662 242	75
	2015	8 881.59	644 054	73
	2014	8 881.59	627 233	71
	2013	8 881.59	609 779	69

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Rokan Hilir, 2013 - 2017
Number of Population by Age Group in Rokan Hilir Regency, 2013 - 2017

	Kelompok Umur Age Group	Tahun Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	0 - 14	213 092	217 450	221 690	225 715	229 475
2.	15 - 64	382 155	394 390	406 628	419 093	431 569
3.	65 +	14 532	15 393	16 362	17 434	18 619
ROKAN HILIR		609 779	627 233	644 680	662 242	679 663

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Pada Dinas Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table Number of Registered Job Seeker at Labour Service by Group of Age in Rokan Hilir Regency, 2017

Bulan Month	Kelompok Umur Group of Age						Jumlah Total		Jumlah Total Sum of Total
	15- 19		20- 39		40+		LK M	PR F	
	LK M	PR F	LK M	PR F	LK M	PR F			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)
Januari / January	-	-	4	19	-	-	4	19	23
Februari / February	-	-	5	20	-	-	5	20	25
Maret / March	-	-	25	12	-	-	25	12	37
April / April	1	1	38	13	-	-	39	14	53
Mei / May	7	2	86	11	-	-	93	13	106
33Juni / June	6	1	11	6	-	-	17	7	24
Juli / July	41	26	145	74	-	-	186	100	286
Agustus / August	36	22	111	41	-	-	147	63	210
September / September	12	9	27	24	-	-	39	33	72
Oktober / October	20	25	45	20	-	-	65	45	110
November / November	27	14	63	20	-	-	90	34	121
Desember / December	25	23	21	20	-	-	46	43	89
ROKAN HILIR	175	120	581	280	-	-	756	403	1 156

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hilir

Source : Labour Service of Rokan Hilir Regency

Tabel 3.2.2 Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Pada Dinas Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Number of Registered Job Seeker at Labour Service by Education Level in Rokan Hilir Regency, 2017

TINGKAT PENDIDIKAN <i>Education Level</i>	YANG BELUM DITEMPATKAN			YANG TELAH DITEMPATKAN			
	LK M	PR F	JUMLAH TOTAL	LK M	PR F	JUMLAH TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. TIDAK TAMAT SD	-	-	-	-	-	-	
2. S D	1	-	1	-	-	-	
3. SLTP UMUM	6	-	6	-	-	-	
4. SLTP KEJURUAN	-	-	-	-	-	-	
5. S M U / SEDERAJAT	582	270	852	166	46	212	
. D1, D2, A1 DAN A2	-	-	-	-	-	-	
7. SARMUD/AKADEMI/D3 DAN A3	27	43	70	15	-	15	
8. SARJANA/S1 DAN S2	114	91	205	82	4	86	
JUMLAH / Total	2017	730	404	1 134	263	52	313
	2016	824	342	1 166	-	-	-
	2015	1 863	451	2 314	209	-	209

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hilir
 Source : Labour Service of Rokan Hilir Regency

Tabel 3.2.3 Jumlah Pencari Kerja Setiap Bulannya Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Number of Registered Job Seeker Each Month at Labour Service by Sex in Rokan Hilir Regency, 2017

Bulan Month	PENDAFTARAN		Jumlah Total
	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	6	19	25
Februari / February	6	19	25
Maret / March	25	12	37
April / April	41	12	53
Mei / May	92	14	106
Juni / June	13	8	21
Juli / July	187	99	286
Agustus / August	147	63	210
September / September	39	33	72
Oktober / October	69	41	110
November / November	85	29	114
Desember / December	23	26	49
ROKAN HILIR	733	375	1 108

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hilir

Source : Labour Service of Rokan Hilir Regency

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja Setiap Bulannya Menurut Penempatan dan Permintaan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table *Number of Job Seekers Each Month According to Placement and Demand ch Month at Labour Service in Rokan Hilir Regency, 2017*

TINGKAT PENDIDIKAN <i>Education Level</i>	PENEMPATAN <i>Placement</i>			PERMINTAAN <i>Demand</i>			
	LK <i>M</i>	PR <i>F</i>	JUMLAH <i>TOTAL</i>	LK <i>M</i>	PR <i>F</i>	JUMLAH <i>TOTAL</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. JANUARI	-	-	-	-	-	-	
2. FEBRUARI	-	-	-	-	-	-	
3. MARET	80	8	88	80	8	88	
4. APRIL	-	-	-	-	-	-	
5. MEI	13	25	38	13	25	38	
6. JUNI	-	-	-	-	-	-	
7. JULI	95	10	105	95	10	105	
8. AGUSTUS	-	-	-	-	-	-	
9. SEPTEMBER	75	7	82	75	7	82	
10. OKTOBER	-	-	-	-	-	-	
11. NOVEMBER	-	-	-	-	-	-	
12. DESEMBER	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH / Total	2017	263	50	313	263	-	313
	2016	98	-	98	98	-	98
	2015	107	1	108	107	-	108

BAB 4. SOSIAL



KESEHATAN



PUSKESMAS

Minimal terdapat 1 puskesmas tiap kecamatan



BIDAN

Terdapat 52 bidan yang membuka praktek tersebar di Kabupaten Rokan Hilir



RUMAH SAKIT

Ada 5 rumah sakit di Kabupaten Rokan Hilir tersebar di Kecamatan Bagan Sinembah, Tanah Putih, dan Bangko



DOKTER

Rata-rata terdapat 7 dokter di tiap kecamatan



APOTEK/TOKO OBAT

Hanya 12 kecamatan yang memiliki apotek/toko obat



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdrawing within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar:

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions:

Umur panjang dan hidup sehat;
pengetahuan; dan standar hidup
layak.

*a long and healthy life; knowledge;
and a decent standard of living.*

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu daerah sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya. Semakin maju pendidikan akan meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki oleh daerah tersebut. Demikian pentingnya peranan pendidikan, maka sudah sewajarnya pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat memberikan perhatian yang besar pada bidang ini.

Pada tahun ajaran 2016/2017 di Kabupaten Rokan Hilir jumlah murid Sekolah Dasar hingga SMU terbanyak berada di Kecamatan Bangko yaitu sejumlah 16.849 siswa. Kecamatan Bagan Sinembah menduduki tempat kedua dengan jumlah murid sebesar 16.808 siswa. Kemudian Kecamatan Pujud sebanyak 15.683 siswa. Seiring dengan jumlah sekolah yang paling sedikit, Kecamatan Tanjung Medan dan Rantau Kopar hanya memiliki 53 dan 1.330 murid sekolah.

Sebanyak 7.892 guru tersebar di 587 sekolah, baik negeri maupun swasta di Kabupaten Rokan Hilir. Jumlah guru yang terbesar adalah kecamatan Bagan Sinembah dengan 1.631 orang. Kemudian kecamatan Bangko dengan 1.132 orang.

Education

Succeed or not the region development will be influenced by human resource. The succeed education will be increased human resource in that region. So that the government and the society should take care of this problem.

In the year 2016/2017, Bangko District has the most quantity of students from elementary school to high schools, that is 16.849 students. The second one is Bagan Sinembah District with 16.808 students, then Pujud District 15.683 students, while Tanjung Medan and Rantau Kopar has the less quantity of students, that are 53 and 1.330 students.

There are 7.892 teachers, distributed to 587 schools; they are in government or private schools in Rokan Hilir Regency. The most teachers are in Bagan Sinembah sub district with 1.631 teachers. Then Bangko sub district with 1.132 teachers.

Rasio Perbandingan antara Guru dan Siswa memperlihatkan berapa banyak siswa yang dihadapi oleh masing-masing guru. Jenjang pendidikan dengan perbandingan rasio tertinggi adalah Sekolah Dasar yaitu 18,39 Artinya setiap guru harus mengawasi 18 sampai 19 siswa.

Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan terjangkau. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, dan pada gilirannya memperoleh kehidupan yang sehat dan produktif.

Sarana dan prasarana kesehatan yang berada di Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2017 yaitu 5 unit rumah sakit yang berlokasi di Kecamatan Tanah Putih, Kecamatan Bangko dan Kecamatan Bagan Sinembah, 20 unit Puskesmas dan 79 unit Puskesmas Pembantu.

AGAMA

Guna mengarahkan kehidupan beragama untuk umat dan kepentingan bersama telah tersedia tempat-tempat ibadah menurut agama yang dianut baik

Rasio of teacher and student show how many student must be handle for each teacher. Highest ratio level of education was elementary school, 18,39 That mean each teacher must be handle 18 to 19 student.

Health

The main purpose of health development is to offer the best services in various ways to all level of the community. In the hope that the best community will be achieved, so that a healthy or productive life also is attained by all.

The number of health facilities in Rokan Hilir Regency in 2017 are 5 hospitals located in Tanah Putih districts, Bangko Districts and Bagan Sinembah Districts, 20 unit's public health center and 79 unit's sub-public health center.

Religion

In order to direct lives based on a belief in God and to pray to Him, worship facilities are encouraged by government to promote active

SOCIAL

yang dibangun oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. Data yang dikumpulkan dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Rokan Hilir menunjukkan bahwa pada tahun 2017 terdapat 860 mesjid dan 1.063 mushola.

KRIMINALITAS

Jumlah Tahanan di Rumah Tahanan Negara Bagansiapiapi adalah 818 orang di tahun 2017 dengan jumlah terbanyak 370 tahanan dengan tindak kejahatan penyalahgunaan narkoba.

participation in religion by each member of society. According to Religion Department Office of Rokan Hilir Regency there were 860 mosques and 1.063 mushola in 2017.

Crimes

The number of Prisoner in Bagansiapiapi Jail is 818 person in 2017 with most length of punishment Cannabissativa is 370 person.

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Guru, Siswa, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan dan Rasio Perbandingan Guru dan Siswa Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Number of Teacher, Student, Study Group, Classroom, Library dan Ratio of Teacher and Student by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <i>Teacher</i>	Siswa <i>Student</i>	Rombongan Belajar <i>Study Group</i>	Ruang Kelas <i>Classroom</i>	Pustaka <i>Library</i>	Rasio Perbandingan Guru dan Siswa <i>Ratio of Teacher and Student</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	TANAH PUTIH	955	13 371	609	621	35	14,00
2.	P U J U D	884	15 683	651	688	27	17,74
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	159	3 074	128	123	3	19,33
4.	RANTAU KOPAR	108	1 330	64	68	2	12,31
5.	TANJUNG MEDAN	3	53	5	6	-	17,67
6.	BAGAN SINEMBAH	1 631	16 808	1 196	1 171	79	10,30
7.	SIMPANG KANAN	267	2 221	184	184	12	8,31
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	-	-	-	-	-	-
9.	BALAI JAYA	-	-	-	-	-	-
10.	KUBU	389	5 867	238	280	10	15,08
11.	PASIR LIMAU KAPAS	399	7 267	259	257	13	18,21
12.	KUBU BABUSALAM	272	4 619	210	204	12	16,98
13.	BANGKO	1 132	16 849	677	683	40	14,88
14.	SINABOI	207	4 038	157	130	5	19,51
15.	BATU HAMPAR	120	2 069	78	70	6	17,24
16.	PEKAITAN	177	2 776	125	122	7	15,68
17.	RIMBA MELINTANG	454	7 274	300	296	12	16,02
18.	BANGKO PUSAKO	735	13 986	527	534	30	19,23
	Jumlah	7 892	132 478	5 408	5 189	284	16,78

Sumber : DAPODIK Kementerian Pendidikan
 Source : DAPODIK Education of Ministry

Tabel 4.1.2 Rasio Siswa dan Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table Ratio of Teacher and Student by Educational Level in Rokan Hilir Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>		Guru <i>Teacher</i>	Siswa <i>Student</i>	Rasio Perbandingan Guru dan Siswa Ratio of Teacher and Student
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sekolah Dasar	4 573	84 120	18,39
2.	SMP	1 644	25 721	15,65
3.	SMA	1 197	19 062	15,92
4.	SMK	464	6 517	14,05
5.	SLB	14	58	4,14
Jumlah		7 892	152 706	19,35

Sumber : DAPODIK Kementerian Pendidikan

Source : DAPODIK Education of Ministry

Tabel 4.1.3 Banyak Sekolah Agama, Guru dan Murid Menurut Tingkatan dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table
Number of Religion School, Teacher dan Student by Education Level dan Subdistrict in Rokan Hilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Diniyah Awaliyah			Ibtidaiyah		
		Sekolah School	Guru Teacher	Murid Student	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Student
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	TANAH PUTIH	65	341	4 364	7	71	1 116
2.	P U J U D	33	168	1 392	1	6	979
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	7	30	771	-	-	-
4.	RANTAU KOPAR	10	51	427	-	-	-
5.	TANJUNG MEDAN	38	167	3 108	7	31	-
6.	BAGAN SINEMBAH	21	93	1 169	14	143	2 191
7.	SIMPANG KANAN	9	32	548	5	43	730
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	36	177	3 469	-	-	-
9.	BALAI JAYA	39	191	2 063	-	-	-
10.	KUBU	18	82	2 360	6	55	574
11.	PASIR LIMA KAPAS	18	103	848	16	136	2 062
12.	KUBU BABUSALAM	20	91	1 670	-	-	-
13.	BANGKO	39	232	1 310	2	8	200
14.	SINABOI	16	88	645	-	-	-
15.	BATU HAMPAR	9	48	502	-	-	-
16.	PEKAITAN	12	52	604	1	5	167
17.	RIMBA MELINTANG	28	147	687	2	25	498
18.	BANGKO PUSAKO	42	194	3 772	6	27	764
	ROKAN HILIR	460	2 287	29 709	67	550	9 281

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir

Source : Religion Department Of Rokan Hilir Regency

Lanjutan Tabel 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Tsanawiyah			Aliyah		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Student	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Student
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. TANAH PUTIH	11	151	2 627	2	15	111
2. P U J U D	12	178	1 798	6	83	496
3. TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	1	6	-	-	-	-
4. RANTAU KOPAR	-	-	-	-	-	-
5. TANJUNG MEDAN	-	-	-	-	-	-
6. BAGAN SINEMBAH	14	265	2 205	8	120	732
7. SIMPANG KANAN	3	45	976	1	15	334
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	-	-	-	-	-	-
9. BALAI JAYA	-	-	-	-	-	-
10. KUBU	7	84	1 351	3	10	401
11. PASIR LIMAU KAPAS	7	72	1 199	2	23	429
12. KUBU BABUSALAM	-	-	-	-	11	-
13. BANGKO	5	55	757	3	55	560
14. SINABOI	1	13	223	-	-	-
15. BATU HAMPAR	1	15	86	-	-	-
16. PEKAITAN	1	13	116	2	-	131
17. RIMBA MELINTANG	3	42	528	2	26	263
18. BANGKO PUSAKO	6	77	1 004	1	8	70
ROKAN HILIR	72	1 016	12 873	30	366	3 527

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir

Source : Religion Department Of Rokan Hilir Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table Number of Health Facilities by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Sub Public Health Center	Tempat Tidur Bed	
					Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	TANAH PUTIH	2	1	3	69	11
2.	P U J U D	-	1	2	-	16
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	-	1	1	-	6
4.	RANTAU KOPAR	-	1	1	-	6
5.	TANJUNG MEDAN	-	1	7	-	4
6.	BAGAN SINEMBAH	2	1	11	118	24
7.	SIMPANG KANAN	-	1	5	-	15
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	-	1	-	-	6
9.	BALAI JAYA	-	1	6	-	15
10.	KUBU	-	1	4	-	7
11.	PASIR LIMAU KAPAS	-	1	6	-	17
12.	KUBU BABUSALAM	-	1	5	-	3
13.	BANGKO	1	2	6	117	16
14.	SINABOI	-	1	2	-	10
15.	BATU HAMPAR	-	1	3	-	6
16.	PEKAITAN	-	1	4	-	8
17.	RIMBA MELINTANG	-	1	4	-	18
18.	BANGKO PUSAKO	-	2	9	-	31
	ROKAN HILIR	5	20	79	304	219

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

Source : Health Service of Rokan Hilir Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Medis Pada Unit Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table *Number of Physicians, Nurse and Midwives at Health Center by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter <i>Physicians</i>			Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwives</i>
		Spesialis <i>Specialist</i>	Umum <i>General</i>	Gigi <i>Dentist</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	TANAH PUTIH	-	19	3	56	6
2.	P U J U D	-	4	-	2	1
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	-	-	-	-	-
4.	RANTAU KOPAR	-	-	-	-	-
5.	TANJUNG MEDAN	-	2	-	-	-
6.	BAGAN SINEMBAH	-	23	2	28	7
7.	SIMPANG KANAN	-	2	-	4	-
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	-	-	-	-	-
9.	BALAI JAYA	-	4	-	5	2
10.	KUBU	-	3	-	23	1
11.	PASIR LIMA KAPAS	-	7	-	-	1
12.	KUBU BABUSALAM	-	-	-	5	-
13.	BANGKO	-	12	-	8	1
14.	SINABOI	-	-	-	-	-
15.	BATU HAMPAR	-	-	-	4	-
16.	PEKAITAN	-	-	-	-	-
17.	RIMBA MELINTANG	-	4	-	6	-
18.	BANGKO PUSAKO	-	4	-	-	2
	ROKAN HILIR	-	84	5	141	21

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

Source : Health Service of Rokan Hilir Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Medis Yang Buka Praktek Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Number of Physicians, Nurse and Midwives Who Open Their Prectice by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter <i>Physicians</i>			Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwives</i>
		Spesialis <i>Specialist</i>	Umum <i>General</i>	Gigi <i>Dentist</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	TANAH PUTIH	8	18	-	-	-
2.	P U J U D	1	5	2	3	18
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	-	-	-	1	1
4.	RANTAU KOPAR	-	2	-	-	-
5.	TANJUNG MEDAN	-	2	-	-	16
6.	BAGAN SINEMBAH	4	12	2	5	-
7.	SIMPANG KANAN	-	2	-	1	-
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	-	-	-	-	-
9.	BALAI JAYA	-	2	-	1	2
10.	KUBU	-	-	-	-	3
11.	PASIR LIMAU KAPAS	-	2	1	-	2
12.	KUBU BABUSALAM	-	2	-	-	-
13.	BANGKO	3	25	2	3	3
14.	SINABOI	-	2	-	-	-
15.	BATU HAMPAR	-	-	-	-	-
16.	PEKAITAN	-	-	-	1	1
17.	RIMBA MELINTANG	-	1	-	2	5
18.	BANGKO PUSAKO	-	6	-	1	1
	ROKAN HILIR	16	81	7	18	52

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

Source : Health Service of Rokan Hilir Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Penderita Kolera dan Demam Berdarah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table *Number Cholera and Dengue Fever by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Kolera Cholera		Demam Berdarah Dengue Fever	
		Penderita Sufferer	Kematian Death	Penderita Sufferer	Kematian Death
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	TANAH PUTIH	-	-	1	-
2.	P U J U D	-	-	3	-
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	-	-	4	-
4.	RANTAU KOPAR	-	-	-	-
5.	TANJUNG MEDAN	-	-	-	-
6.	BAGAN SINEMBAH	-	-	10	-
7.	SIMPANG KANAN	-	-	-	-
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	-	-	-	-
9.	BALAI JAYA	-	-	-	-
10.	KUBU	-	-	4	-
11.	PASIR LIMAU KAPAS	-	-	1	-
12.	KUBU BABUSALAM	-	-	3	-
13.	BANGKO	-	-	18	-
14.	SINABOI	-	-	-	-
15.	BATU HAMPAR	-	-	-	-
16.	PEKAITAN	-	-	2	-
17.	RIMBA MELINTANG	-	-	6	-
18.	BANGKO PUSAKO	-	-	2	-
	Rokan Hilir	-	-	54	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

Source : Health Service of Rokan Hilir Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Pedagang Besar Farmasi, Apotek dan Toko Obat Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Number of Pharmaceutical Wholesalers, Pharmacies and Drug Store by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar Farmasi <i>Pharmaceutical Wholesalers</i>	Apotek <i>Pharmacies</i>	Toko Obat <i>Drug Store</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	TANAH PUTIH	-	12	5
2.	P U J U D	-	-	4
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	-	-	2
4.	RANTAU KOPAR	-	-	-
5.	TANJUNG MEDAN	-	-	1
6.	BAGAN SINEMBAH	-	22	6
7.	SIMPANG KANAN	-	-	1
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	-	-	-
9.	BALAI JAYA	-	-	2
10.	KUBU	-	-	-
11.	PASIR LIMAU KAPAS	-	-	5
12.	KUBU BABUSALAM	-	1	1
13.	BANGKO	-	8	10
14.	SINABOI	-	-	-
15.	BATU HAMPAR	-	-	-
16.	PEKAITAN	-	-	-
17.	RIMBA MELINTANG	-	-	3
18.	BANGKO PUSAKO	-	-	2
ROKAN HILIR		-	43	42

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir

Source : Health Service of Rokan Hilir Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Perkara Yang Ditangani Berdasarkan Bulan di Pengadilan Agama Ujung Tanjung, 2017
Table Number of Cases By Month in Ujung Tanjung Religion Court of Justice, 2017

Bulan Month	SISA BULAN LALU Rest of Last Month	Masuk Bulan Ini Case of This Month	Banyak Perkara Number of Cases	Perkara Diselesai- kan Bulan ini Settled of this Month	Sisa Akhir Bulan Ini Rest of end of the Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	94	61	155	24	113
Februari/February	113	46	159	48	111
Maret/March	111	80	191	58	133
April/April	133	60	193	54	138
Mei/May	138	34	172	66	106
Juni/June	106	17	123	34	89
Juli/July	89	39	128	35	93
Agustus/August	93	81	174	42	132
September/September	132	54	186	62	124
Oktober/October	124	90	214	69	145
November/November	145	53	198	67	131
Desember/December	131	24	155	41	114

Sumber : Pengadilan Agama Ujung Tanjung Kabupaten Rokan Hilir
 Source : Ujung Tanjung Religion Court of Justice of Rokan Hilir Regency

Tabel 4.3.2 Banyaknya Terjadi Perceraian Berdasarkan Bulan di Pengadilan Agama Ujung Tanjung, 2017
Table *Number of Divorce By Month in Ujung Tanjung Religion Court of Justice, 2017*

Bulan Month	Cerai Talak	Cerai Gugat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	11	24	35
Februari/ <i>February</i>	8	45	53
Maret/ <i>March</i>	11	23	34
April/ <i>April</i>	7	38	45
Mei/ <i>May</i>	7	23	30
Juni/ <i>June</i>	7	29	36
Juli/ <i>July</i>	8	24	32
Agustus/ <i>August</i>	7	45	52
September/ <i>September</i>	8	37	45
Oktober/ <i>October</i>	10	42	52
November/ <i>November</i>	16	45	61
Desember/ <i>December</i>	12	45	57
Jumlah	112	420	532

Sumber : Pengadilan Agama Ujung Tanjung Kabupaten Rokan Hilir
 Source : *Ujung Tanjung Religion Court of Justice of Rokan Hilir Regency*

Tabel 4.3.3 Banyaknya Terjadi Perceraian Berdasarkan Penyebab di Pengadilan Agama Ujung Tanjung, 2015 - 2017
Number of Divorce By Cause in Ujung Tanjung Religion Court of Justice, 2015 - 2017

Faktor Penyebab Cause	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Poligami tidak sehat/ <i>Polygamy</i>	44
Krisis Akhlak/ <i>Bad Morals</i>	44
Cemburu/ <i>Jealous</i>	14
Kawin Paksa/ <i>Shotgun marriage</i>	-
Ekonomi/ <i>Economy</i>	89
Tidak Ada Tanggung Jawab/ <i>Irresponsible</i>	89
Kawin dibawah umur/ <i>Under Age</i>	44
Penganiayaan/ <i>Persecution</i>	19
Dihukum/ <i>Punished</i>	-
Cacat Biologis/ <i>Disable</i>	5
Politis/ <i>Politics</i>	-
Pihak Ketiga/ <i>Third Person</i>	48
Tidak Harmonis/ <i>Unharmony</i>	136
Jumlah			532

Sumber : Pengadilan Agama Ujung Tanjung Kabupaten Rokan Hilir
 Source : *Ujung Tanjung Religion Court of Justice of Rokan Hilir Regency*

Tabel 4.3.4 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table *Number of Worship Facility by Kind and District in Rokan Hilir Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Mesjid Mosque	Mushallah Private Mosque	Gereja Khatolik Chatolic Church	Gereja Protestan Protestan Church	Vihara Budish Temple	Klente ng	Pura
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	TANAH PUTIH	117	150	1	11	9	-	-
2.	P U J U D TANAH PUTIH	120	200	27	15	-	-	-
3.	TANJUNG MELAWAN	19	23	-	-	-	-	-
4.	RANTAU KOPAR	10	18	-	-	-	-	-
5.	TANJUNG MEDAN	20	29	-	-	-	-	-
6.	BAGAN SINEMBAH	120	120	15	103	2	-	-
7.	SIMPANG KANAN	96	105	8	-	-	-	-
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	25	34	-	-	-	-	-
9.	BALAI JAYA	27	35	-	-	-	-	-
10.	KUBU	50	74	1	9	-	7	-
11.	PASIR LIMAU KAPAS	23	44	5	2	2	3	-
12.	KUBU BABUSALAM	22	29	1	5	-	7	-
13.	BANGKO	45	48	-	5	3	25	-
14.	SINABOI	18	22	-	9	1	9	-
15.	BATU HAMPAR	10	22	-	-	-	-	-
16.	PEKAITAN	8	10	-	-	-	-	-
17.	RIMBA MELINTANG	44	63	-	16	-	-	-
18.	BANGKO PUSAKO	86	37	30	17	-	-	-
	ROKAN HILIR	860	1 063	88	192	17	51	1

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Rokan Hilir

Source : Religion Departemen Office of Rokan Hilir Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Perkara Perdata Yang Ditangani Pengadilan Negeri Rokan Hilir Setiap Bulannya, 2017
Number of Civil Cases in Rokan Hilir Court of Justice Each Month, 2017

	Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Rest of Last Month	Tambah Bulan Ini Addition of Month	Putus Bulan Ini Setled of this Month	Perkara Dicabut Bulan Ini Case Revoked This Month	Perkara Gugur Bulan Ini Autumn Months	Sisa Akhir Bulan Rest of end of the Month
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari/January	36	14	12	-	-	38
2.	Februari/February	38	3	18	1	-	23
3.	Maret/March	23		8	-	-	17
4.	April/April	17	2	6	-	-	13
5.	Mei/May	13	4	1	-	-	16
6.	Juni/June	16	1	1	-	-	16
7.	Juli/July	16	1	4	1	-	13
8.	Agustus/August	13	3	6	-	-	10
9.	September/September	10	6	2	-	-	14
10.	Oktober/October	14	1	4	1	-	11
11.	November/November	11	4	2	2	-	13
12.	Desember/December	13	-	2	1	-	11

Sumber : Pengadilan Negeri Rokan Hilir
 Source : Rokan Hilir District Court

Tabel 4.4.2 Jumlah Putusan Pengadilan Negeri Rokan Hilir Menurut Lama Hukuman Dan Denda Setiap Bulannya, 2017
Table *Number of Decision in Rokan Hilir Court of Justice by Lenght of Punishment and Fine, Each Month, 2017*

	Bulan Month	SAMPAI DENGAN 1 BULAN Up to 1 Month	1-5 BULAN 1-5 Month	6-11 BULAN 6-11 Month	1-4 TAHUN 1-4 Years	5 TAHUN KEATAS Above 5 Years
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari/January	-	5	22	29	14
2.	Februari/February	-	3	15	22	6
3.	Maret/March	-	3	13	20	12
4.	April/April	-	3	15	22	14
5.	Mei/May	-	4	20	28	18
6.	Juni/June	-	-	7	9	10
7.	Juli/July	-	4	15	20	21
8.	Agustus/August	-	3	15	21	20
9.	September/September	-	2	9	15	10
10.	Oktober/October	-	5	18	23	15
11.	November/November	-	3	11	16	17
12.	Desember/December	-	2	7	13	8
	Jumlah/ Total	-	37	167	238	165

Sumber : Pengadilan Negeri Rokan Hilir
 Source : Rokan Hilir District Court

Lanjutan *Continued* Tabel / Table 4.4.2

	Bulan <i>Month</i>	PERCO- BAAN <i>Probation</i>	NEBIS IN IDEM	DIKEMBALIKAN KEPADA JPU <i>(Returned to Prosecutor)</i>	DENDA <i>(Miliar Rupiah)</i> <i>Fine</i> <i>(Billion Rupiah)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	-	-	-	14,40
2.	Februari/ <i>February</i>	-	-	-	20,20
3.	Maret/ <i>March</i>	-	-	-	12,80
4.	April/ <i>April</i>	-	-	-	14,50
5.	Mei/ <i>May</i>	-	-	-	32,50
6.	Juni/ <i>June</i>	-	-	-	10,50
7.	Juli/ <i>July</i>	-	-	-	20,60
8.	Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	14,20
9.	September/ <i>September</i>	-	-	-	14,00
10.	Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	30,3
11.	November/ <i>November</i>	-	-	-	14,50
12.	Desember/ <i>December</i>	-	-	-	3,50
Jumlah/ Total		-	-	-	202,00

Sumber : Pengadilan Negeri Rokan Hilir
Source : Rokan Hilir District Court

Tabel 4.4.3 Banyaknya Perkara Pidana Yang Ditangani Pengadilan Negeri Rokan Hilir Setiap Bulannya Tahun 2016 - 2017
Table **Number of Crime Cases in Rokan Hilir Court of Justice Each Month, 2016- 2017**

JENIS KEJAHATAN TYPE OF CRIME		SISA TAHUN LALU REST OF LAST YEAR	MASUK TAHUN INI REPORT OF THIS YEAR	PUTUS TAHUN INI SETTLED OF THIS YEAR	DIKEMBALI- KAN KEPADA JPU RETURNED TO PROSECUTOR	SISA TAHUN INI REST OF THIS YEAR
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Biasa	2016	120	592	590	-	122
<i>General</i>	2017	122	605	611	-	116
2. Singkat	2016	-	-	-	-	-
<i>Simple</i>	2017	-	-	-	-	-
3. Lalu Lintas	2016	-	590	590	-	-
<i>Traffic</i>	2017	-	5 608	5 608	-	-
4. Ekonomi	2016	-	-	-	-	-
<i>Economy</i>	2017	-	-	-	-	-
5. Cepat	2016	-	3	3	-	-
<i>Immediate</i>	2017	-	2	2	-	-
6. Korupsi	2016	-	-	-	-	-
<i>Corruption</i>	2017	-	-	-	-	-
7. Narkotika	2016	71	207	235	-	43
<i>Narcotic</i>	2017	43	215	165	-	93

Sumber : Pengadilan Negeri Rokan Hilir

Source : Rokan Hilir District Court

Tabel 4.4.4 Banyaknya Narapidana dan Tahanan Menurut Lamanya Hukuman dan Jenis Kelamin di Rumah Tahanan Negara Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Number of Prisoner and Detention by Length of Punishment and Sex in Bagansiapiapi Jail, Rokan Hilir Regency, 2017

Lama Hukuman <i>Length of Punishment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Seumur Hidup <i>Long Live Sentence</i>	-	-	-
2. Lebih 5 Tahun <i>More Than 5 Years</i>	141	4	145
3. 1 - 5 Tahun <i>1 - 5 Years</i>	305	3	308
4. Kurang 1 Tahun <i>Up to 1 Years</i>	26	-	26
5. Pidana Kurungan <i>Cage of Prisoner</i>	-	-	-
6. Tahanan <i>Detention</i>	325	4	339
Rokan Hilir	797	21	818

Sumber : Rumah Tahanan Negara Bagansiapiapi
 Source : *Prison of Bagansiapiapi*

Tabel 4.4.5 Banyaknya Narapidana Dan Tahanan Menurut Golongan Umur, Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Number of Prisoner and Detention by Group of Age, Rokan Hilir Regency, 2017

<i>GOLONGAN UMUR</i> <i>Group of Age</i>	<i>Laki-Laki</i> <i>Male</i>	<i>Perempuan</i> <i>Female</i>	<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>NARAPIDANA/Prisoner</i>			
1. DEWASA/ <i>Adult</i>	470	7	477
2. ANAK-ANAK/ <i>Child</i>	2	-	2
<i>TAHANAN/Detention</i>			
1. DEWASA/ <i>Adult</i>	325	14	339
2. ANAK-ANAK/ <i>Child</i>	-	-	-
Jumlah/Total	797	21	818

Sumber : Rumah Tahanan Negara Bagansiapiapi
 Source : Prison of Bagansiapiapi

Tabel 4.4.6 Banyaknya Tahanan Menurut Jenis Kejahatan, 2017
Table Number of Prisoner and Detention by Type of Crimes, 2017

Lama Hukuman <i>Length of Punishment</i>	TAHANAN/ Prisoner			
	DEWASA/Adult		ANAK-ANAK/Child	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. POLITIK/ <i>Political</i>	-	-	-	-
2. TERHADAP KEPALA NEGARA <i>Against Head of Country</i>	-	-	-	-
3. KETERTIBAN UMUM <i>Against of Public Order</i>	-	-	-	-
4. PEMBAKARAN/ <i>Arson</i>	4	-	-	-
5. PENYUAPAN/ <i>Bribery</i>	6	-	-	-
6. MATA UANG/ <i>Money Counteriteiting</i>	2	-	-	-
7. MEMALSUKAN MATERAI/SURAT	2	-	-	-
8. KESUSILAN/ <i>Morality</i>	2	-	-	-
9. PERJUDIAN/ <i>Gambling</i>	13	-	-	-
10. PENCULIKAN/ <i>Kindnapping</i>	-	-	-	-
11. PEMBUNUHAN/ <i>Murder</i>	5	1	-	-
12. PENCURIAN / <i>Theft</i>	176	-	-	-
13. PENGANIAYAAN/ <i>Assault</i>	33	2	-	-
14. PEMERASAN/ <i>Embezziment</i>	1	-	-	-
15. PENGGELAPAN/ <i>Blackmail</i>	52	2	-	-
16. PENADAHAN/ <i>Fence</i>	19	2	-	-
17. PENIPUAN/ <i>Swidle</i>	6	-	-	-
18. LAIN-LAIN KEJAHATAN <i>Others Crimes</i>	105	1	-	-
19. PENYALAGUNAAN NARKOBA <i>Cannabissativa</i>	370	13	1	-
Jumlah/Total	796	21	1	-

Sumber : Rumah Tahanan Negara Bagansiapiapi

Source : *Prison of Bagansiapiapi*

BAB 5. PERTANIAN



RAMBUTAN, NENAS DAN PISANG

adalah buah paling banyak diproduksi masing-masing 1.831, 5.368, dan 961 ton

SIMPANG KANAN DAN KUBU

adalah kecamatan dengan lahan sayuran terluas yaitu 115 hektar



SAYURAN FAVORIT KACANG PANJANG DAN KANGKUNG

Produksi kacang panjang selama tahun 2017 adalah 274 ton

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang

19. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Hampir dua puluh lima persen perekonomian Kabupaten Rokan Hilir bersumber dari kategori sektor pertanian, sehingga pembangunan bidang ekonomi dititik-beratkan pada sektor pertanian guna mendorong dan menopang sektor industri dan sektor perdagangan serta sektor-sektor lainnya.

Almost twenty-five percent the economy of Rokan Hilir Regency comes from agricultural sector, so economical development has to lean to this sector to support industrial, trade and other sectors.

Pembangunan sektor pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pangan yaitu beras, palawija dan hortikultura. Peningkatan produksi perkebunan lainnya melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan rehabilitasi tanaman perkebunan.

The agricultural development aims to increase food crop production that is rice, palawija and horticulture. Increasing plantation production by intensification, extensification and the rehabilitation of plantation estate.

Pada tahun 2017 luas lahan di Kabupaten Rokan Hilir tercatat 888.159 ha. Lahan yang digunakan untuk hutan negara 7.893 ha, perkebunan 350.143 ha, tegal /kebun/ladang/ huma 97.611 ha, pekarangan/lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya 353.667 ha, lahan yang sementara tidak diusahakan 25.458 ha, sawah 21.098 ha, padang rumput 1.376 ha dan sisanya seluas 30.913 ha digunakan untuk lain-lain.

In 2017, land area of Rokan Hilir Regency amounted to 888,159 ha. A part of it, 7.893 ha, was cultivated for state forest, 350.143 ha estate, bare land garden/shifting cultivation, 97.611 ha house compounds/ construction totalled 353.667 ha, 25.458 ha land preliminary not utilized, sawah was recorded at 21.098 ha, 1.376 ha grass land, and the remaining 30.913 ha for other.

Pertanian Tanaman Pangan

Food Crops

Data tanaman pangan meliputi luas panen dan produksi tanaman bahan makanan, sayur-sayuran dan buah-buahan yang diperoleh dari Badan Pusat

Food crops data cover harvested area and production of food crops, vegetables and fruits that obtained from Statistics of Riau Province. During the

Statistik Provinsi Riau. Selama periode 2015 luas panen tanaman padi sawah adalah 12.481 hektar (ha).

Sedangkan produksinya 50.056 ton padi sawah. Sedangkan luas panen tanaman pangan lainnya hanya 11 persen dari total luas panen tanaman pangan yaitu 1.374 ha dengan produksi 8.847 ton.

Luas panen tanaman sayur-sayuran adalah 892 ha dengan produksi 1.506 ton, sedangkan produksi tanaman buah-buahan sebesar 3.156,70 ton.

Peternakan

Pembangunan subsektor peternakan tidak hanya untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak dalam usaha memperbaiki gizi masyarakat tetapi juga untuk meningkatkan pendapatan peternak. Populasi ternak di Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2017 tercatat: sapi 18.373 ekor, kambing dan domba 16.033 ekor dan babi 3.379 ekor.

period 2015 harvested area of wetland paddy are 12.481 hectare (ha).

While its production is 50.056 tons which consist of wet land paddy. Mean while other food crops harvested area only 11 percent that is 1.374 ha with total production total is 8.847 tons.

Vegetables crop harvested area is 892 ha with 1.506 tons of production, while fruits production is 3.156.70 tons.

Animal Husbandry

The purpose of animal husbandry development is not only to increase the population and production animal husbandry in order to improve nutrition but also to increase farmer's income. In 2017, cattle population was recorded at 18.373 cows, 16.033 goats and sheep and 3.379 pigs.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Rokan Hilir (hektar), 2015
Table 5.1.1 Harvested Crops Area by Kind in Rokan Hilir Regency (hectar), 2015

Subround Subround	Jenis Tanaman/ <i>Kind of Crops</i>						
	Padi Sawah/ Wet Paddy	Jagung/ Corn	Ubi Kayu/ Cassava	Ubi Jalar/ Sweet Potatoes	Kacang Tanah/ Peanuts	Kacang Kedele/ Soybeans	Kacang Hijau/ Mung Beans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari-April <i>Januari-April</i>	11 039	39	104	27	17	34	10
Mei-Agustus <i>May-August</i>	491	77	77	20	11	497	5
September-Desember <i>September-December</i>	951	330	49	16	15	34	12
Tahun 2015	12 481	446	230	63	43	565	27

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau
 Source : BPS-Statistics of Riau Province

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman (Ton), 2015**
Table **Production of Food Crops by Kind (Ton), 2015**

Subround Subround	Jenis Tanaman/Kind of Crops						
	Padi Sawah/ Wet Paddy	Jagung/ Corn	Ubi Kayu/ Cassava	Ubi Jalar/ Sweet Potatoes	Kacang Tanah/ Peanuts	Kacang Kedele/ Soybeans	Kacang Hijau/ Mung Beans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari-April <i>Januari-April</i>	44 178	99	2503	225		38	9
Mei-Agustus <i>May-August</i>	1 978	178	2242	169	11	940	5
September-Desember <i>September-December</i>	3 900	736	1 486	125	15	40	11
Tahun 2015	50 056	1 013	6 231	519	41	1 018	25

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau
 Source : BPS-Statistics of Riau Province

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Menurut Jenis Lahan dan Kecamatan(Ha), 2017
Table Wide of Area by Kind and District(Ha), 2017

	Kecamatan Sub District	Jenis Lahan Kind of Area		
		Lahan Basah Wet Land	Lahan Kering Dry Land	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	TANAH PUTIH	54 531	136 992	191 523
2.	P U J U D	36 313	36 367	72 680
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	13 741	6 098	19 839
4.	RANTAU KOPAR	1 200	21 913	23 113
5.	TANJUNG MEDAN	25 810	-	25 810
6.	BAGAN SINEMBAH	19 723	613	20 336
7.	SIMPANG KANAN	42 580	1 975	44 555
8.	BAGANSINEMBAH RAYA	6 988	2 333	9 321
9.	BALAI JAYA	53 541	1 537	55 078
10.	KUBU	50 387	2 666	53 053
11.	PASIR LIMAU KAPAS	27 362	39 600	66 962
12.	KUBU BABUSALAM	49 185	3 868	53 053
13.	BANGKO	22 526	25 000	47 526
14.	SINABOI	18 799	14 749	33 548
15.	BATU HAMPAR	25 557	2 874	28 431
16.	PEKAITAN	23 463	23 067	46 530
17.	RIMBA MELINTANG	19 834	3 714	23 548
18.	BANGKO PUSAKO	42 897	30 355	73 252
	ROKAN HILIR	534 437	353 721	888 158

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir

Source : Food and Agriculture services of Rokan Hilir Regency

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Menurut Penggunaan(Ha), 2014-2017
Table Wide of Area bt Utilization(Ha), 2014-2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pekarangan/Lahan untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya <i>House Compound and Surroundings</i>	340 612	346 360	346 360	353 667
2. Tegal/Kebun/Ladang/Huma <i>Bareland/Garden/Shifting Cultivation</i>	66 435	76 296	78 833	97 611
3. Padang Rumput <i>Grass Land</i>	1 373	1 356	1 356	1 376
4. Tambak <i>Dyke</i>	-	-	20 332*	-
5. Kolam/Empang <i>Water Pond</i>	-	-	-	-
6. Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan <i>Preliminaru Land not Utilized</i>	26 045	22 859	24 714	25 458
7. Lahan Untuk Tanaman Kayu-Kayuan <i>Land Grown Wood</i>	-	20 948	20 948	-
8. Perkebunan <i>Plantations</i>	382 677	374 915	333 435	350 143
9. Sawah <i>Wet Land</i>	22 114	20 243	20 696	21 098
10. Rawa yang Tidak Diusahakan <i>Marshland not Cultivied</i>	-	-	-	-
11. Hutan Negara <i>State Forest</i>	21 244	20 948	21 244	7 893
12. Lain-lain <i>Others</i>	27 659	6 994	20 236	30 913
ROKAN HILIR	888 159	888 159	888 159	888 159

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir

Source : Food and Agriculture services of Rokan Hilir Regency

*Tambak dan Kolam digabungkan

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rokan Hilir(Ha), 2017
Table *Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Rokan Hilir Regency(Ha), 2017*

Kecamatan Sub District	Jenis Tanaman Kind of Crops						
	Sawi Mustard	Bayam Spinach	Kangkung Kale	Terong Eggplant	Kacang Panjang	Cabe Chili	Ketimun Cucumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. TANAH PUTIH	-	-	-	-	1	9	-
2. P U J U D	-	12	12	3	8	11	6
3. TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	-	1	1	1	3	12	-
4. RANTAU KOPAR	-	2	-	3	6	4	2
5. TANJUNG MEDAN	-	1	1	4	11	6	11
6. BAGAN SINEMBAH	2	-	-	3	1	7	2
7. SIMPANG KANAN	24	12	13	13	24	15	14
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	8	17	15	17	18	14	11
9. BALAI JAYA	9	4	16	21	26	15	18
10. KUBU	-	9	10	11	18	56	11
11. PASIR LIMAU KAPAS	-	13	13	4	3	6	4
12. KUBU BABUSALAM	-	7	5	5	11	16	11
13. BANGKO	12	12	12	-	10	10	-
14. SINABOI	-	-	-	-	2	-	3
15. BATU HAMPAR	-	3	3	1	2	2	1
16. PEKAITAN	-	9	5	2	8	10	5
17. RIMBA MELINTANG	-	-	12	16	24	16	26
18. BANGKO PUSAKO	-	-	-	1	1	1	-
ROKAN HILIR	55	102	118	105	177	210	125

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir

Source : Food and Agriculture services of Rokan Hilir Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rokan Hilir (Ton), 2017
Table *Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Rokan Hilir Regency (Ton), 2017*

Kecamatan Sub District	Jenis Tanaman Kind of Crops						
	Sawi Mustard	Bayam Spinach	Kangkung Kale	Terong Eggplant	Kacang Panjang	Cabe Chili	Ketimun Cucumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. TANAH PUTIH	-	-	-	-	2	50	-
2. P U J U D	-	23	28	6	12	61	11
3. TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	-	2	2	2	5	67	-
4. RANTAU KOPAR	-	4	-	6	9	22	4
5. TANJUNG MEDAN	-	2	2	9	17	33	20
6. BAGAN SINEMBAH	5	-	-	6	2	39	4
7. SIMPANG KANAN	61	23	30	28	37	84	25
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	20	32	35	37	28	78	20
9. BALAI JAYA	23	8	37	45	40	84	33
10. KUBU	-	17	23	24	28	313	20
11. PASIR LIMAU KAPAS	-	25	30	9	5	33	7
12. KUBU BABUSALAM	-	13	12	11	17	89	20
13. BANGKO	31	23	28	-	15	56	-
14. SINABOI	-	-	-	-	3	-	5
15. BATU HAMPAR	-	6	7	2	3	11	2
16. PEKAITAN	-	17	12	4	12	56	9
17. RIMBA MELINTANG	-	-	28	34	37	89	47
18. BANGKO PUSAKO	-	-	-	2	2	6	-
ROKAN HILIR	140	195	274	225	274	171	227

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir
 Source : Food and Agriculture services of Rokan Hilir Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-Buahan di Kabupaten Rokan Hilir(Ton), 2017
Table Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant in Rokan Hilir Regency(Ton), 2017

Kecamatan Sub District	Jenis Buah Kind of Fruits						
	Mangga Mango	Rambutan	Duku	Jeruk Orange	Jambu Biji Guava	Durian	Pepaya Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. TANAH PUTIH	-	197	-	-	-	-	3
2. P U J U D	-	62	-	5,1	-	-	18
3. TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	2	-	-	-	-	-	1
4. RANTAU KOPAR	63	6	-	-	-	3	13
5. TANJUNG MEDAN	-	-	-	-	-	-	-
6. BAGAN SINEMBAH	20	66	-	-	2	29	8
7. SIMPANG KANAN	9	20	-	-	1	9	7
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	-	-	-	-	-	-	-
9. BALAI JAYA	-	-	-	-	-	-	-
10. KUBU	7	12	-	0.5	10	2	8
11. PASIR LIMAU KAPAS	5	74	-	0.1	0.2	-	-
12. KUBU BABUSALAM	8	5	-	0.6	3	1	6
13. BANGKO	7	-	-	-	2	-	1
14. SINABOI	-	-	-	0.7	0.5	-	2
15. BATU HAMPAR	2	8	-	-	1	-	14
16. PEKAITAN	20	-	-	-	4	-	-
17. RIMBA MELINTANG	194	1 381	2	264	21	461	52
18. BANGKO PUSAKO	30	-	1	-	2	-	-
ROKAN HILIR	367	1 831	3	271	46.7	505	133

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir

Source : Food and Agriculture services of Rokan Hilir Regency

Lanjutan/Continued Tabel/Table 5.2.3

Kecamatan Sub District	Jenis Buah Kind of Fruits					
	Pisang Banana	Nenas Pineapple	Belimbing Starfruit	Manggis Mangosteen	Nangka Jackfruit	Sawo
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. TANAH PUTIH	81	5 110	-	-	-	-
2. P U J U D	16	-	-	-	-	-
3. TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	5	-	-	-	-	-
4. RANTAU KOPAR	11	-	-	-	-	-
5. TANJUNG MEDAN	-	-	-	-	-	-
6. BAGAN SINEMBAH	1	1	1	-	30	28
7. SIMPANG KANAN	4	2	1	-	6	5
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	-	-	-	-	-	-
9. BALAI JAYA	-	-	-	-	-	-
10. KUBU	237	167	2	-	2	1
11. PASIR LIMAU KAPAS	42	31	-	-	0.4	0.4
12. KUBU BABUSALAM	115	7	3	-	4	1
13. BANGKO	6	2	1	-	3	0.2
14. SINABOI	45	1	0.2	-	-	0.1
15. BATU HAMPAR	76	2	3	-	6	15
16. PEKAITAN	95	11	8	-	-	-
17. RIMBA MELINTANG	213	21	-	251	697	0.2
18. BANGKO PUSAKO	14	13	3	-	1	-
ROKAN HILIR	961	5 368	22.2	251	749.4	50.9

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir

Source : Food and Agriculture services of Rokan Hilir Regency

5.3 PETERNAKAN/ ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.3.1 Banyak Ternak Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir(Ekor), 2017
Table
Number of Cattle by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency(Head), 2017

Kecamatan Sub District	Jenis Ternak Kind of Cattle				
	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. TANAH PUTIH	788	-	835	-	-
2. P U J U D	1 604	-	399	45	-
3. TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	237	-	327	63	-
4. RANTAU KOPAR	102	-	77	-	-
5. TANJUNG MEDAN	2 719	-	572	109	150
6. BAGAN SINEMBAH	2 479	-	925	120	2 655
7. SIMPANG KANAN	1 809	-	1 269	551	-
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	2 481	-	604	378	-
9. BALAI JAYA	2 692	-	577	251	-
10. KUBU	204	-	629	296	-
11. PASIR LIMAU KAPAS	223	-	742	-	410
12. KUBU BABUSALAM	127	-	401	-	-
13. BANGKO	33	-	721	-	31
14. SINABOI	60	-	353	19	-
15. BATU HAMPAR	197	-	572	177	-
16. PEKAITAN	983	-	703	512	-
17. RIMBA MELINTANG	805	-	1 781	215	133
18. BANGKO PUSAKO	830	-	1 810	-	-
ROKAN HILIR	18 373	-	13 297	2 736	3 379

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir
 Source : Food and Agriculture services of Rokan Hilir Regency

Tabel 5.3.2 Banyak Ternak Unggas Yang Dipelihara Oleh Rumah Tangga Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir(Ekor), 2017
Number of Household Poultry by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency(Head), 2017

	Kecamatan Sub District	Jenis Ternak Unggas Kind of Poultry		
		Ayam Buras/Kampung Domestik Chicken	Ayam Ras Layer	Itik Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	TANAH PUTIH	50 524	0	538
2.	P U J U D	4 300	0	1 680
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	175	0	26
4.	RANTAU KOPAR	0	0	2 400
5.	TANJUNG MEDAN	7 360	500	1 195
6.	BAGAN SINEMBAH	5 592	0	0
7.	SIMPANG KANAN	15 863	0	1 562
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	3 070	0	0
9.	BALAI JAYA	2 300	610	580
10.	KUBU	3 886	0	376
11.	PASIR LIMAU KAPAS	2 830	0	590
12.	KUBU BABUSALAM	11 350	1 020	925
13.	BANGKO	2 640	0	527
14.	SINABOI	901	0	0
15.	BATU HAMPAR	2 571	0	531
16.	PEKAITAN	681	190	305
17.	RIMBA MELINTANG	1 772	0	0
18.	BANGKO PUSAKO	6 513	0	0
	ROKAN HILIR	122 328	2 320	11 714

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir

Source : Food and Agriculture services of Rokan Hilir Regency

5.4 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.4.1 Produksi Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir (Ton), 2017
Table Fisheries Production by Sub District in Rokan Hilir Regency (Ton), 2017

Kecamatan Sub District	Perikanan Tangkap Fish Capture		Budidaya Aquaculture			Jumlah Total
	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perikanan Umum Inland Open Water Fisheries	Kolam Freshwater Pond	Keramba Cage	Tambak Brackishwater Pond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TANAH PUTIH	170,24	318,00	152,16	8,20	-	648,60
2. P U J U D	-	612,00	96,83	23,34	-	732,17
3. TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	-	189,00	10,09	14,55	-	213,64
4. RANTAU KOPAR	-	695,00	53,30	-	-	748,30
5. TANJUNG MEDAN	-	-	79,01	-	-	79,01
6. BAGAN SINEMBAH	-	-	719,71	-	-	719,71
7. SIMPANG KANAN	-	-	209,58	-	-	209,58
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	-	-	321,76	-	-	321,76
9. BALAI JAYA	-	-	214,03	-	-	214,03
10. KUBU	170,24	120,00	23,14	-	1 784,72	313,38
11. PASIR LIMAU KAPAS	20 132,88	-	257,00	-	5 627,40	20 389,88
12. KUBU BABUSALAM	8 930,54	-	16,19	-	274,45	8 946,73
13. BANGKO	10,12	32,00	99,17	-	1 166,84	141,29
14. SINABOI	7 429,00	46,00	53,64	-	437,65	7 528,64
15. BATU HAMPAR	-	60,00	32,51	-	-	92,51
16. PEKAITAN	15,13	-	155,01	-	-	170,14
17. RIMBA MELINTANG	-	153,00	367,05	-	-	520,05
18. BANGKO PUSAKO	-	67,00	14,99	7,70	-	89,69
JUMLAH/ TOTAL	36 858,15	2 292,00	2 875,17	53,79	9 291,06	42 079,11

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rokan Hilir
 Source : Fishery and Sea Service of Rokan Hilir Regency

Tabel 5.4.2 Produksi dan Nilai Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Rokan Hilir (ribuan rupiah), 2016 - 2017
Table *Production dan Value of Sea Fisheries by Species in Rokan Hilir Regency (thousand rupiah), 2016 - 2017*

JENIS IKAN <i>Species</i>	2016		2017	
	PRODUKSI <i>Production</i> (KG)	NILAI <i>Value</i> (000 Rp)	PRODUKSI <i>Production</i> (KG)	NILAI <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(4)	(5)	(4)	(5)
1. TENGGIRI <i>Barred spanish</i>	603 700	19 318 400	381 165	12 197 278
2. PARANG-PARANG	223 600	4 472 000	141 177	2 823 537
3. SENANGIN	10 819 000	400 303 000	6 830 915	252 743 855
4. BAWAL PUTIH <i>White pomfret</i>	1 190 900	35 727 000	751 912	22 557 362
5. BAWAL HITAM	84 315	5 480 475	53 235	3 460 270
6. IKAN BATU	812	67 396	513	42 553
7. IKAN MERAH	132	11 220	83	7 084
8. KAKAP	191 300	8 608 500	120 783	5 435 246
9. KURAU	154 312	18 517 440	97 430	11 691 567
10. SEMBILANG	581 150	6 973 800	366 927	4 403 127
11. MALONG	792 320	14 261 760	500 256	9 004 610
12. KELAMPAI	22 620	339 300	14 282	214 228
13. GEROT	6 360	58 567	4 016	36 978
14. MANYUNG	658 300	15 140 900	415 638	9 559 682
15. PUPUT	2 434	60 850	1 537	38 420

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rokan Hilir
 Source : *Fishery and Sea Service of Rokan Hilir Regency*

Lanjutan/*Continued* Tabel/*Table* 5.4.2

JENIS IKAN <i>Species</i>	2016		2017	
	PRODUKSI <i>Production</i> (KG)	NILAI <i>Value</i> (000 Rp)	PRODUKSI <i>Production</i> (KG)	NILAI <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(4)	(5)	(4)	(5)
16. TALANG	2 330	34 950	1 471	22 067
17. LAYUR	5 900	70 800	3 725	44 702
18. SEBELAH Indian Halibuts	479 800	9 596 000	302 937	6 058 736
19. BELANAK Millet	3 330 600	39 967 200	2 102 879	25 234 545
20. P A R I Caowtail Ray	967 400	21 282 796	610 798	13 437 561
21. HIU	364 300	3 643 000	230 012	2 300 122
22. GULAMA	11 473 600	103 262 400	7 244 217	65 197 955
23. LOMEK	887 000	2 661 000	560 035	1 680 106
24. BIANG-BIANG	2 243 000	3 364 500	1 416 188	2 124 283
25. IKAN RUCAH	21 576 450	60 414 046	13 622 968	38 144 303
26. IKAN LAINNYA	225 845	1 580 911	142 594	998 158
27. UDANG PUTIH	310 620	9 318 600	196 120	5 883 590
28. UDANG MERAH	764 200	19 105 000	482 502	12 062 541
29. UDANG SWALLOW	414 700	14 514 500	261 834	9 164 185
30. LAIN-LAIN	-	-	-	-
JUMLAH / Total	58 377 000	824 898 026	36 858 150	516 568 649

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rokan Hilir
 Source : *Fishery and Sea Service of Rokan Hilir Regency*

Tabel 5.4.3 Produksi dan Nilai Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table *Production dan Value of Fresh Water Fisheries by Species in Rokan Hilir Regency, 2017*

JENIS IKAN <i>Species</i>	PRODUKSI <i>Production (KG)</i>			TOTAL PRODUKSI <i>Total Production (KG)</i>	NILAI <i>Value (Ribuan Rp)</i>
	KOLAM <i>Freshwater Pond</i>	KERAMBA <i>Cage</i>	TAMBAK <i>Brackishwater Pond</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. BAUNG	27 641	14 784	-	42 245	1 689 814 500
2. GABUS	-	-	-	-	
3. GURAMI	94 703	-	-	94 703	5 682 177 000
4. PATIN	1 512 426	19 581	-	1 532 008	22 980 115 000
5. TOMAN	-	5 269	-	5 269	105 378 000
6. NILA	396 342	14 155	-	410 497	10 262 429 000
7. MAS	43 005	-	-	43 005	1 720 197 000
8. BAWAL	270 350	-	-	270 350	10 813 983 000
9. LELE	530 883	-	-	530 883	13 272 086 000
10. KERANG DARAH	-	-	9 291 060	9 291 060	111 492 720 000
JUMLAH / Total	2 875 170	53 789	612 520	12 220 715	178 018 899 500

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rokan Hilir
 Source : Fishery and Sea Service of Rokan Hilir Regency

5.5 PERKEBUNAN/*PLANTATION*

Tabel 5.5.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir(ha), 2017
Table Area Wide of Plantation Estate by Kind of Plantation and Subdistrict in Rokan Hilir Regency(ha), 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>					
	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kakao	Kopi	Pinang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TANAH PUTIH	4 982,00	19,50	19 751,00	-	-	3,75
2. P U J U D	8 055,50	66,00	14 955,00	18,00	-	15,50
3. TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	196,00	6,00	7 587,00	6,00	13,00	2,00
4. RANTAU KOPAR	138,00	30,00	1 651,00	-	-	13,00
5. TANJUNG MEDAN	4 535,00	21,00	20 055,00	8,00	-	8,00
6. BAGAN SINEMBAH	765,00	18,00	14 672,00	5,00	-	18,50
7. SIMPANG KANAN	2 660,00	13,00	18 727,00	15,00	-	1,00
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	765,00	20,00	14 832,00	2,00	-	0,60
9. BALAI JAYA	1 281,00	14,00	10 826,00	3,00	-	-
10. KUBU	167,00	231,00	7 391,00	52,00	3,00	8,68
11. PASIR LIMAU KAPAS	2,00	3 166,00	12 526,00	14,00	-	18,50
12. KUBU BABUSALAM	-	88,00	8 089,00	37,00	2,80	1,00
13. BANGKO	3,00	782,00	3 276,00	3,00	-	2,00
14. SINABOI	27,00	94,00	1 910,00	11,00	-	0,50
15. BATU HAMPAR	19,00	470,00	2 364,00	-	-	3,00
16. PEKAITAN	14,00	56,00	3 239,00	35,00	-	1,00
17. RIMBA MELINTANG	184,00	42,00	8 928,00	54,00	-	18,50
18. BANGKO PUSAKO	1 111,00	45,00	22 506,00	6,00	-	15,00
Rokan Hilir	24 867,50	5 181,50	193 285,00	269,00	18,80	130,53

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir

Source : Food and Agriculture services of Rokan Hilir Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir(ton), 2017
Table *Production of Plantation Estate by Kind of Plantation and Subdistrict in Rokan Hilir Regency(ton), 2017*

Kecamatan Sub District	Jenis Tanaman Kind of Crops					
	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kakao	Kopi	Pinang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TANAH PUTIH	4 561,92	14,99	53 903,08	-	-	0,72
2. P U J U D	7 732,28	41,20	41 692,84	7,59	-	2,89
3. TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	156,06	4,95	18 612,40	2,97	1,23	0,26
4. RANTAU KOPAR	82,19	19,49	3 939,43	-	-	2,09
5. TANJUNG MEDAN	4 397,70	14,64	59 505,19	3,46	-	1,51
6. BAGAN SINEMBAH	501,87	-	48 900,28	1,08	-	0,09
7. SIMPANG KANAN	2 210,57	-	56 152,41	2,97	-	0,09
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	285,14	-	44 882,26	0,55	-	-
9. BALAI JAYA	1 035,17	-	28 303,92	0,53	-	-
10. KUBU	100,29	265,64	16 266,46	26,94	-	1,76
11. PASIR LIMAU KAPAS	1,50	2 471,17	15 578,74	3,28	-	0,49
12. KUBU BABUSALAM	-	95,44	20 115,22	18,00	-	0,11
13. BANGKO	1,04	676,91	6 036,37	-	-	0,40
14. SINABOI	12,58	34,35	2 527,93	4,09	-	0,08
15. BATU HAMPAR	3,06	519,12	4 888,19	-	-	0,41
16. PEKAITAN	8,06	31,58	7 835,13	12,47	-	0,09
17. RIMBA MELINTANG	109,30	33,25	25 839,00	27,36	-	4,25
18. BANGKO PUSAKO	985,01	25,62	60 308,27	2,32	-	2,27
ROKAN HILIR	22 183,74	4 248,35	515 287,12	113,61	1,23	17,51

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Rokan Hilir

Source : Food and Agriculture services of Rokan Hilir Regency

BAB 6. INDUSTRI DAN ENERGI

TENAGA KERJA

65,64%

BEKERJA DI
INDUSTRI ANEKA



PERUSAHAAN

TERDAPAT **874**
PERUSAHAAN MENURUT
JENIS INDUSTRI

DAYA TERPASANG

TERJADI PENINGKATAN
DAYA TERPASANG DI
TAHUN 2017 YAITU
MENJADI

46.554.500 KW



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers are individuals or*

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN**Industri**

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2017 terdapat 874 usaha industri, terdiri dari 51 unit (5,84 persen) industri hasil pertanian dan kehutanan, 293 unit (33,52 persen) usaha industri logam, mesin dan kimia, serta sisanya 530 unit (60,64 persen) industri aneka.

Energi

Kebijakan pemerintah di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kegiatan ekonomi khususnya sektor industri. Untuk mencapai sasaran tersebut diupayakan peningkatan daya terpasang pembangkit tenaga listrik serta perluasan jaringan distribusi agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup dengan pelayanan yang baik.

Daya yang terpasang pada pembangkit listrik diesel yang dimiliki PT. PLN (Persero) UPP Bagansiapiapi untuk tahun 2017 sebesar 46.554.500 KW, dan tahun 2016 kapasitas yang terpasang adalah 46.554.500 KW. Banyaknya tenaga yang diproduksi pada tahun 2017 sebesar 131.524.972 KWH dan tahun 2016 sebesar 130.214.761 KWH.

DESCRIPTION**Manufacturing**

According to data of Industry and Trades Service of Rokan Hilir Regency, there are 874 manufacturing industries in 2017, which consist of 51 (5,84 percent) agricultural industries, 293 units (33,52 percent) metal, machine and chemical industries and 530 units (60,64 percent) principal industries.

Energy

The purpose of government policy on electricity sector is to improve social welfare and encourage economic activities especially industrial sectors. To attain the objects mention above, government has to make the effort to increase the capacity installed and to extend distribution in order to supply the electrical power and to make better services.

The installed capacity on machine in Bagansiapiapi Electric company in 2017 that is 46.554.500 KW. In 2016 the installed capacities are 46.554.500 KW. The number of power generated in 2017 was 131.524.972 KWH and in 2016 was 130.214.761 KWH.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Industri dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Number of Establishments by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017

	KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>		
		Logam, Mesin dan Kimia <i>Metal, Machine and Chemical</i>	Industri Aneka <i>Principal Manufacture</i>	Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan <i>Agriculture and Forestry Product Industry</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	TANAH PUTIH	23	42	7
2.	P U J U D	16	45	2
3.	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	4	7	1
4.	RANTAU KOPAR	1	19	1
5.	TANJUNG MEDAN	-	9	-
6.	BAGAN SINEMBAH	68	51	-
7.	SIMPANG KANAN	8	9	2
8.	BAGAN SINEMBAH RAYA	11	11	-
9.	BALAI JAYA	16	12	4
10.	KUBU	13	7	1
11.	PASIR LIMAU KAPAS	18	44	4
12.	KUBU BABUSALAM	2	75	3
13.	BANGKO	51	92	19
14.	SINABOI	4	46	-
15.	BATU HAMPAR	3	8	-
16.	PEKAITAN	2	8	1
17.	RIMBA MELINTANG	5	21	5
18.	BANGKO PUSAKO	48	24	1
	Jumlah/ Total	293	530	51

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rokan Hilir

Source : Industry and Trades Service of Rokan Hilir Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Number of Person Engaged by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017

	KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>		
		Logam, Mesin dan Kimia <i>Metal, Machine and Chemical</i>	Industri Aneka <i>Principal Manufacture</i>	Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan <i>Agriculture and Forestry Product Industry</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	TANAH PUTIH	41	127	30
2	PUJUD	13	70	36
3	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	7	21	7
4	RANTAU KOPAR	2	37	2
5	TANJUNG MEDAN	-	19	-
6	BAGAN SINEMBAH	91	224	122
7	SIMPANG KANAN	11	21	11
8	BAGAN SINEMBANH RAYA	21	42	3
9	BALAI JAYA	25	37	38
10	KUBU	21	15	35
11	PASIR LIMAU KAPAS	27	145	28
12	KUBU BABUSALAM	2	742	15
13	BANGKO	98	341	174
14	SINABOI	3	143	22
15	BATU HAMPAR	12	12	3
16	PEKAITAN	5	18	5
17	RIMBA MELINTANG	9	38	56
18	BANGKO PUSAKO	64	67	70
	Jumlah/ Total	452	2 119	657

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rokan Hilir

Source : Industry and Trades Service of Rokan Hilir Regency

Tabel 6.1.3 Jumlah Usaha Kelompok Industri Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table *Number of Establishment Unit Group of Principal Manufactures by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017*

KECAMATAN <i>Subdistrict</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>				
	Industri Tekstil <i>Textile Manufactures</i>	Industri Pakaian Jadi <i>Wearing Apparel Manufactures</i>	Industri Alas Kaki <i>Footware Manufactures</i>	Industri Kulit dan Barang dari Kulit, kecuali untuk Alas Kaki <i>Leather Manufactures and Product of Leather Except Footware</i>	Industri Jasa/Reparasi dll <i>Manufactures of Service/Repairation etc</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 TANAH PUTIH	-	13	-	-	-
2 PUJUD	-	6	-	-	-
3 TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	-	1	-	-	-
4 RANTAU KOPAR	-	2	-	-	-
5 TANJUNG MEDAN	-	-	-	-	-
6 BAGAN SINEMBAH	-	47	-	5	-
7 SIMPANG KANAN	-	3	-	-	-
8 BAGAN SINEMBANH RAYA	-	-	-	-	-
9 BALAI JAYA	-	-	-	-	-
10 KUBU	-	6	-	-	-
11 PASIR LIMAU KAPAS	-	7	-	-	-
12 KUBU BABUSALAM	-	1	-	-	-
13 BANGKO	-	42	-	-	-
14 SINABOI	-	-	-	-	-
15 BATU HAMPAR	-	-	-	-	-
16 PEKAITAN	-	2	-	-	-
17 RIMBA MELINTANG	-	2	-	5	-
18 BANGKO PUSAKO	-	7	-	-	-
Jumlah/ Total	-	139	-	5	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rokan Hilir

Source : Industry and Trades Service of Rokan Hilir Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Rayon PLN Menurut Tahun di Kabupaten Rokan Hilir, 2013 - 2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Year in Rokan Hilir Regency, 2013 - 2017

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrined (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	36 151 500	-	69 695 497	-	-
2014	38 877 250	-	78 262 404	-	-
2015	42 258 750	101 959 335	83 179 789	91 763	14 014 983
2016	46 554 500	130 214 761	93 207 691	117 193	16 325 677
2017	46 554 500	131 524 972	94 955 996	118 372	15 903 460

Sumber : PT.PLN (Persero) Rayon Bagansiapiapi
 Source : Branch Office of State Electricity Enterprise Bagansiapiapi

Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan Listrik PT. PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2013 - 2017
Table *Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Year in Rokan Hilir Regency, 2013 - 2017*

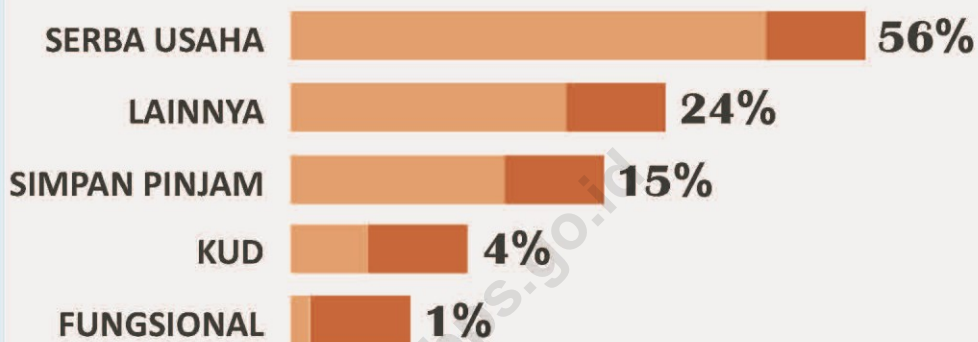
KECAMATAN Subdistrict	TAHUN/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 TANAH PUTIH
2 PUJUD
3 TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN
4 RANTAU KOPAR
5 TANJUNG MEDAN
6 BAGAN SINEMBAH
7 SIMPANG KANAN
8 BAGAN SINEMBANH RAYA
9 BALAI JAYA
10 KUBU	752	771	836	889	926
11 PASIR LIMAU KAPAS	2 842	3 219	3 469	3 720	4 192
12 KUBU BABUSSALAM					
13 BANGKO	14 170	14 770	15 401	16 818	19 087
14 SINABOI	1 306	1 440	1 625	1 815	2 291
15 BATU HAMPAR	5 210	5 312	5 515	5 648	5 838
16 PEKAITAN					
17 RIMBA MELINTANG	2 800	3 012	3 200	3 300	3 774
18 BANGKO PUSAKO	2 265	3 485	4 320	4 410	4 644
Jumlah	29 345	32 009	34 366	36 600	40 752

Sumber : PT.PLN (Persero) Rayon Bagansiapiapi

Source : Branch Office of State Electricity Enterprise Bagansiapiapi

BAB 7. PERDAGANGAN

JENIS KOPERASI BERDASARKAN PERSENTASE



“SIMPANAN KOPERASI TERBESAR BERADA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SEBANYAK 21,54 MILIAR”



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---|---|

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN**DESCRIPTION****Koperasi**

Kebijakan pemerintah di bidang koperasi adalah mengarahkan dan meningkatkan peranan serta kemampuan usaha koperasi. Usaha tersebut dikumpulkan antara lain dengan memberikan fasilitas PMDN kepada perusahaan swasta nasional yang mengikut setakan koperasi dalam usahanya.

Pada tahun 2017 tercatat 346 koperasi yang beroperasi di Kabupaten Rokan Hilir. 56,36 persen diantaranya merupakan koperasi Serba Usaha. Terdapat juga 50 koperasi yang bergerak sebagai koperasi simpan pinjam.

Meskipun jumlah koperasi dengan jenis simpan pinjam tidak lebih dari 20 persen, namun jumlah anggota mencapai 7.166 orang. Dengan simpanan mencapai 21,54 milyar rupiah.

Cooperatives

In order to direct and improve the role of cooperative, the government created a policy by making some efforts to give some facilities to domestic investment and make them involve to the cooperative in those activities.

In 2017, Rokan Hilir have 346 Cooperatives. 56,36 percent is Serba Usaha. There also 50 cooperative as saving and credit cooperatives.

Although the number of Saving and credit cooperative no more than 20 percent, but the number of member reached 7.166 people, with deposits reached 21,54 billion rupiah.

7.1 KOPERSI/COOPERATIVES

Tabel 7.1.1 Banyaknya Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table *Number of Cooperative by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017*

Kecamatan Sub District	Jenis Koperasi Kind of Cooperative					
	KUD	KERAJINAN	SIMPAN PINJAM	FUNGSIONAL	SERBA USAHA	LAINYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TANAH PUTIH	1	-	8	-	36	7
2. P U J U D	-	-	3	-	7	-
3. TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	-	-	-	-	3	1
4. RANTAU KOPAR	-	-	-	-	2	1
5. TANJUNG MEDAN	1	-	1	-	8	2
6. BAGAN SINEMBAH	5	-	11	1	12	10
7. SIMPANG KANAN	-	-	4	-	3	2
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	3	-	2	-	3	2
9. BALAI JAYA	4	-	1	1	9	3
10. KUBU	-	-	1	-	6	5
11. PASIR LIMAU KAPAS	-	-	-	-	10	3
12. KUBU BABUSALAM	-	-	-	-	7	1
13. BANGKO	-	-	12	-	29	25
14. SINABOI	-	-	-	-	9	2
15. BATU HAMPAR	-	-	-	-	5	5
16. PEKAITAN	-	-	3	-	9	3
17. RIMBA MELINTANG	-	-	2	-	16	4
18. BANGKO PUSAKO	-	-	2	1	21	8
ROKAN HILIR	14	-	50	3	195	84

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Rokan Hilir

Source : Cooperative and Small - Medium Business Service of Rokan Hilir Regency

Tabel 7.1.2 Banyaknya Anggota Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Number of Participant of Cooperative by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017

Kecamatan Sub District	Jenis Koperasi Kind of Cooperative					
	KUD	KERAJINAN	SIMPAN PINJAM	FUNGSIONAL	SERBA USAHA	LAINYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TANAH PUTIH	20	-	180	-	856	140
2. P U J U D	-	-	70	-	156	55
3. TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	-	-	-	-	90	40
4. RANTAU KOPAR	-	-	-	-	500	20
5. TANJUNG MEDAN	24	-	39	-	189	40
6. BAGAN SINEMBAH	962	-	5 401	20	240	150
7. SIMPANG KANAN	-	-	109	-	60	40
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	464	-	40	-	125	90
9. BALAI JAYA	616	-	20	20	181	60
10. KUBU	-	-	125	-	204	100
11. PASIR LIMAU KAPAS	-	-	-	-	240	105
12. KUBU BABUSALAM	-	-	-	-	155	25
13. BANGKO	-	-	945	-	432	600
14. SINABOI	-	-	-	-	316	40
15. BATU HAMPAR	-	-	-	-	108	100
16. PEKAITAN	-	-	93	-	243	60
17. RIMBA MELINTANG	-	-	46	-	289	80
18. BANGKO PUSAKO	-	-	98	25	810	225
ROKAN HILIR	2 086	-	7 166	65	5 194	1 970

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Rokan Hilir

Source : Cooperative and Small - Medium Business Service of Rokan Hilir Regency

Tabel 7.1.3 Banyaknya Simpanan Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir (dalam Jutaan rupiah), 2017
Number of Saving of Cooperative by Kind and Sub District in Rokan Hilir Regency (in Millions Rupiah), 2017

Kecamatan Sub District	Jenis Koperasi Kind of Cooperative					
	KUD	KERAJINAN	SIMPAN PINJAM	FUNGSIONAL	SERBA USAHA	LAINYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TANAH PUTIH	2,00	-	18,00	-	753,79	14,00
2. P U J U D	-	-	76,98	-	182,24	124,57
3. TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	-	-	-	-	20,00	4,00
4. RANTAU KOPAR	-	-	-	-	50,00	2,00
5. TANJUNG MEDAN	2,40	-	83,11	-	610,33	4,00
6. BAGAN SINEMBAH	6 678,42	-	20 578,73	2,00	1 381,20	15,00
7. SIMPANG KANAN	-	-	10,90	-	201,33	4,00
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	1 640,55	-	4,00	-	12,50	9,00
9. BALAI JAYA	525,14	-	14,38	2,00	14,30	6,00
10. KUBU	-	-	12,50	-	20,60	10,00
11. PASIR LIMAU KAPAS KUBU	-	-	-	-	20,00	10,50
12. BABUSALAM	-	-	-	-	15,50	2,50
13. BANGKO	-	-	501,29	-	31,80	20,00
14. SINABOI	-	-	-	-	421,20	4,00
15. BATU HAMPAR	-	-	-	-	10,80	10,00
16. PEKAITAN	-	-	232,92	-	16,70	6,00
17. RIMBA MELINTANG	-	-	4,60	-	28,90	8,00
18. BANGKO PUSAKO	-	-	9,80	2,50	81,00	22,50
Rokan Hilir	8 848,51	-	21 547,21	6,50	3 872,19	276,07

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Rokan Hilir

Source : Cooperative and Small - Medium Business Service of Rokan Hilir Regency

BAB 8. HOTEL DAN PARIWISATA

4.654 PASPOR

DITERBITKAN OLEH
KANTOR IMIGRASI
BAGANSIAPIAPI TAHUN 2017



HOTEL



42 HOTEL DI ROKAN HILIR

2 BERBINTANG

40 MELATI

HANYA **8** DARI **18** KECAMATAN
YANG MEMILIKI FASILITAS HOTEL

HOTEL



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star-hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five-star hotel, four-star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah akomodasi di Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2017 tercatat sebanyak 42 akomodasi dengan 1.291 kamar dan 1.921 tempat tidur. Jasa akomodasi paling banyak terdapat di Kecamatan Bangko sebanyak 18 akomodasi.

The Number of accommodation in Rokan Hilir Regency on 2017 was 42 accommodations with 1.291 rooms and 1.921 beds. There is Most accommodation services in the District of Bangko with 18 accommodations.

Dari catatan yang diterima dari Kantor Imigrasi Bagansiapiapi tahun 2017 terdapat 4.654 SPRI (paspor) yang dikeluarkan, dengan jumlah paspor untuk laki-laki sebanyak 2.347 (50,43 persen) dan jumlah paspor untuk perempuan sebanyak 2.307 (49,57 persen).

The immigration of Bagansiapiapi office recorded in 2017 that were 4.654 passports released, there are 2.347 passports (50,43 percent) for male and 2.307 passports (49,57 percent) for female.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah paspor yang dikeluarkan Kantor Imigrasi Bagansiapiapi hanya selisih sebesar 0,85 persen untuk laki-laki dan perempuan.

Compared to the previous year, there is the number of passport released by Bagansiapiapi Immigration Office difference Only 0,85 percent for male and female.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Table *Number of Hotel Accomodations by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2017*

Kecamatan Sub District	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	Hotel Berbintang Star Hotel	Melati Budget Hotel	Hotel Berbintang Star Hotel	Melati Budget Hotel	Hotel Berbintang Star Hotel	Melati Budget Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TANAH PUTIH	-	3	-	84	-	189
2. P U J U D TANAH PUTIH	-	-	-	-	-	-
3. TANJUNG MELAWAN	-	-	-	-	-	-
4. RANTAU KOPAR	-	-	-	-	-	-
5. TANJUNG MEDAN	-	-	-	-	-	-
6. BAGAN SINEMBAH	2	7	168	166	314	282
7. SIMPANG KANAN	-	-	-	-	-	-
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	-	-	-	-	-	-
9. BALAI JAYA	-	1	-	22	-	22
10. KUBU	-	1	-	15	-	15
11. PASIR LIMAU KAPAS	-	3	-	43	-	55
12. KUBU BABUSSALAM	-	1	-	10	-	14
13. BANGKO	-	23	-	761	-	1 058
14. SINABOI	-	-	-	-	-	-
15. BATU HAMPAR	-	-	-	-	-	-
16. PEKAITAN	-	-	-	-	-	-
17. RIMBA MELINTANG	-	-	-	-	-	-
18. BANGKO PUSAKO	-	1	-	22	-	-
Rokan Hilir	2	40	168	1 123	314	1 607

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source: Accommodation Services Establishment Survey

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Penerbitan SPRI (PASPOR) Pada Kantor Imigrasi Bagansiapiapi Setiap Bulan di Kabupaten Rokan Hilir, 2016-2017
Number of Passport Made via Immigration Office of Bagansiapiapi by Month in Rokan Hilir Regency, 2016-2017

Bulan Month	2016		2017	
	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	183	151	165	157
2. Februari/ <i>February</i>	190	189	198	167
3. Maret/ <i>March</i>	173	160	228	260
4. April/ <i>April</i>	232	240	232	226
5. Mei/ <i>May</i>	51	60	196	180
6. Juni/ <i>June</i>	212	226	157	157
7. Juli/ <i>July</i>	152	103	297	198
8. Agustus/ <i>August</i>	150	133	177	164
9. September/ <i>September</i>	116	106	131	138
10. Oktober/ <i>October</i>	126	106	224	263
11. November/ <i>November</i>	139	127	155	167
12. Desember/ <i>December</i>	198	228	187	230
Jumlah/Total	1 922	1 829	2 347	2 307

Sumber : Kantor Imigrasi Bagansiapiapi

Source : *Immigration of Bagansiapiapi*

Tabel 8.2.2 WNA dan WNI Masuk dan Keluar yang Tercatat di Kantor migrasi di Kabupaten Rokan Hilir, 2017
Registered Foreign and Domestic Citizen at Imigration Office in Rokan Hilir Regency, 2017

Bulan Month	WNI Domestik Citizen		WNA Foregn Citizen	
	Masuk In	Keluar Out	Masuk In	Keluar Out
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	165	163	-	-
2. Februari/February	170	175	-	-
3. Maret/March	173	168	-	-
4. April/April	154	148	-	-
5. Mei/May	160	179	-	-
6. Juni/June	92	94	-	-
7. Juli/July	140	137	-	-
8. Agustus/August	112	102	-	-
9. September/September	101	96	-	-
10. Oktober/October	101	101	-	-
11. November/November	101	92	-	-
12. Desember/December	62	65	-	-
Jumlah/Total	1 531	1 520	-	-

Sumber : Kantor Imigrasi Bagansiapiapi
 Source : Immigration of Bagansiapiapi

BAB 9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

KERIKIL
PANJANG
32,1%

ASPAL
PANJANG
33,8%

BETON
PANJANG
28%

TANAH
PANJANG
6,1%

41,21% JALAN
DALAM KONDISI BAIK

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
- cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
 14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
 14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movie, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Prasarana jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas di darat. Lancarnya lalu lintas akan sangat menunjang perkembangan perekonomian suatu daerah. Di daerah Rokan Hilir pada tahun 2017 tercatat panjang jalan Kabupaten 1.882,19 km, tahun 2015 panjang jalan propinsi 127,54 km dan panjang jalan negara 127,54 km.

Dilihat dari jenis permukaannya, sebagian besar jalan kabupaten Rokan Hilir berupa jalan kerikil yaitu sepanjang 626,57 km (33,29 persen). Panjang jalan kabupaten yang berupa jalan aspal sepanjang 618,54 km (32,86 persen).

Sedangkan yang permukannya beton dan tanah masing-masing sepanjang 505,85 km (26,88 persen) dan 131,23 km (6,97 persen). Dari keseluruhan jalan kabupaten hanya 41,21 persen yang kondisinya baik. Sebanyak 33,05 persen berkondisi sedang, 16,11 persen dengan kondisi rusak dan 9,63 persen jalan kabupaten rusak berat.

Transportation

Infrastructure of roads is a main factor needed to accelerate traffic activities on land. The acceleration of traffic will support economic activities in a region. The length of regency road in Rokan Hilir Regency was recorded at 1.882,19 Km in 2017. The length of province road was 127.54 km and the length of state road was 127.54 km in 2015.

The most roads in Rokan Hilir Regency are gravel road, which is 626,57 Kms (33,29 percent). Regency road length whichconstruct of asphalted is 618,5473 Km (32,86 percent).

While concrete and ground road is 505,85 Kms (26,88 percent) and 131,23 Kms (6,97 percent). There are only 41,21 percent of regency road in good condition, 33,05 percent in moderate condition, 16,11 percent damage and 9,63 percent in an unspecified condition.

Komunikasi

Guna meningkatkan pelayanan telekomunikasi, pemerintah berusaha memperluas jangkauannya sampai daerah terpencil. Laporan dari Kantor Pos Bagansiapiapi menunjukkan bahwa pada tahun 2017 dari 4.797 surat yang dikirim sebagian besar berupa surat kilat khusus sebanyak 26.070. Sedangkan untuk jenis surat lainnya yaitu terdiri dari 4.797 surat biasa, dan 2.618 paket pos.

Communication

To improve telecommuni-cation services, the government has increased and widen its reach until the isolate area. According to the report of Post Office of Bagansiapiapi that in 2017 there are 4.797 letters sent, the most was overnight delivery letters and express letters, which is 26.070. While other letters are common letters 4.797 an 2.618 parcels.

9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Rokan Hilir (km), 2016 - 2017
Table Length of Regency Roads by Type of Surface in Rokan Hilir Regency (km), 2016 - 2017

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	Tahun <i>Year</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Aspal <i>Asphalted</i>	618,54	635,50
Kerikil <i>Gravel</i>	626,57	604,40
Tanah <i>Earth</i>	131,23	114,50
Beton <i>Concrete</i>	505,85	527,79

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rokan Hilir
 Source : *Public works and spatial planning Service of Rokan Hilir Regency*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Rokan Hilir (km), 2016 - 2017
Length of Regency Roads by Condition in Rokan Hilir Regency (km), 2016 - 2017

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Tahun <i>Year</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Baik <i>Good</i>	775.62	775,62
Sedang <i>Moderate</i>	622.10	630,40
Rusak <i>Demage</i>	303.18	305.70
Rusak Berat <i>Unspecied</i>	181.29	170,47

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rokan Hilir
 Source : *Public works and spatial planning Service of Rokan Hilir Regency*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Provinsi Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Rokan Hilir (km), 2014 - 2015
Length of Province Roads by Type of Surface in Rokan Hilir Regency (km), 2014 - 2015

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	Tahun <i>Year</i>	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Aspal <i>Asphalted</i>	15.37	51.34
Kerikil <i>Gravel</i>	63.11	48.14
Tanah <i>Earth</i>	86.14	28.06
Beton <i>Concrete</i>	-	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rokan Hilir
 Source : Public works and spatial planning Service of Rokan Hilir Regency

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Negara Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Rokan Hilir (km), 2014 - 2015
Table Length of State Roads by Type of Surface in Rokan Hilir Regency (km), 2014 - 2015

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	Tahun <i>Year</i>	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Aspal <i>Asphalted</i>	15.37	51.34
Kerikil <i>Gravel</i>	63.11	48.14
Tanah <i>Earth</i>	86.14	28.06
Beton <i>Concrete</i>	-	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rokan Hilir
 Source : *Public works and spatial planning Service of Rokan Hilir Regency*

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Lalu Lintas Surat yang Diterima Dan Dikirimkan Melalui Kantor Pos Bagansiapiapi, 2017
Table *Number of Letters Send And Received by Post Office Of Bagansiapiapi, 2017*

BULAN Month	SURAT BIASA Letters		SURAT KILAT KHUSUS Overnight Delivery Letters		SURAT KILAT BIASA Express Letters	
	DITERIMA Received	DIKIRI M Sent	DITERIMA Received	DIKIRI M Sent	DITERIMA Received	DIKIRIM Sent
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January	340	-	2 050	230	-	-
2. Februari/February	230	-	2 140	210	-	-
3. Maret/March	150	-	2 130	205	-	-
4. April/April	180	-	2 200	215	-	-
5. Mei/May	500	-	2 250	218	-	-
6. Juni/June	600	-	2 350	200	-	-
7. Juli/July	550	-	2 150	271	-	-
8. Agustus/August	310	-	2 000	240	-	-
9. September/September	450	-	2 100	271	-	-
10. Oktober/October	617	-	2 050	281	-	-
11. November/November	490	-	2 300	223	-	-
12. Desember/December	380	-	2 350	215	-	-
Jumlah/Total	2017	4 797	-	26 070	2 779	
	2016	6 333	-	27 950	2 848	
	2015	10 442	1 671	40 261	4 621	-
	2014	22 237	14 985	33 626	15 309	-
	2013	9 774	2 019	18 822	2 700	13 471
						4 267

Sumber : Kantor Pos Bagansiapiapi

Source : The Post Office of Bagansiapiapi

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan/*Continued* Tabel/*Table* 9.2.1

BULAN <i>Month</i>	POS TERCATAT Registered Pos		PAKET POS Parcels Post		JUMLAH Total	
	DITERIMA <i>Received</i>	DIKIRIM <i>Sent</i>	DITERIMA <i>Received</i>	DIKIRIM <i>Sent</i>	DITERIMA <i>Received</i>	DIKIRIM <i>Sent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	-	-	253	83	2 643	313
2. Februari/ <i>February</i>	-	-	218	83	2 588	293
3. Maret/ <i>March</i>	-	-	221	100	2 501	305
4. April/ <i>April</i>	-	-	207	105	2 587	320
5. Mei/ <i>May</i>	-	-	209	103	2 959	321
6. Juni/ <i>June</i>	-	-	225	110	3 175	310
7. Juli/ <i>July</i>	-	-	215	82	2 915	353
8. Agustus/ <i>August</i>	-	-	200	72	2 510	312
9. September/ <i>September</i>	-	-	220	89	2 770	360
10. Oktober/ <i>October</i>	-	-	230	71	2 897	352
11. November/ <i>November</i>	-	-	215	70	3 005	293
12. Desember/ <i>December</i>	-	-	205	61	2 935	276
Jumlah/<i>Total</i>	2017	-	2 618	1 029	33 485	3 808
	2016	-	2 710	1 145	36 993	3 993
	2015	-	1 574	507	52 277	6 799
	2014	-	2 176	1 634	58 039	31 928
	2013	69	2 598	411	47 369	9 397

Sumber : Kantor Pos Bagansiapiapi

Source : *The Post Office of Bagansiapiapi*

Tabel 9.2.2 Jumlah Penerimaan Dan Pengiriman Uang Dengan Wesel Pos Melalui Kantor Pos Bagansiapiapi, 2017
Table Number of The Postal Movey Order Send And Received by Post Office Of Bagansiapiapi, 2017

BULAN Month	SETORAN Deposit		PEMBAYARAN Payment		
	BANYAKNYA Quantity	NILAI Value (Rp.000)	BANYAKNYA Quantity	NILAI Value (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/January	250	585 321,97	160	23 410,87	
2. Februari/February	225	431 421,00	169	85 933,15	
3. Maret/March	243	743 103,50	181	84 203,24	
4. April/April	214	431 110,50	149	43 201,37	
5. Mei/May	232	310 122,50	160	30 421,68	
6. Juni/June	314	624 312,55	184	25 413,31	
7. Juli/July	211	743 222,16	129	82 272,38	
8. Agustus/August	242	1 143 123,83	164	60 231,38	
9. September/September	241	817 411,00	164	30 141,90	
10. Oktober/October	221	733 335,00	134	81 120,74	
11. November/November	204	392 142,00	143	55 514,81	
12. Desember/December	190	463 542,00	130	86 425,86	
Jumlah/Total	2017	2 787	7 418 168,01	1 867	688 290,69
	2016	3 015	7 851 356,02	1 919	2 806 797,99
	2015	2 945	3 266 198	2 566	4 235 440
	2014	7 487	15 461 600	4 465	6 773 800
	2013	5 630	8 772 295	3 452	6 993 409

Sumber : Kantor Pos Bagansiapiapi

Source : The Post Office of Bagansiapiapi

BAB 10. KEUANGAN DAERAH

35% BELANJA DAERAH
ADALAH “**BELANJA PEGAWAI**”



RP 31,7 M DEFISIT
BELANJA DAERAH TAHUN 2016

67% PENDAPATAN DAERAH
ADALAH “**DANA PERIMBANGAN**” YAITU
1,09 TRILIUN



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Dalam Perencanaan Anggaran dan Belanja Negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Anggaran penerimaan Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2017 berjumlah Rp 1,595 trilyun, dimana bagi bagian dana perimbangan memberikan kontribusi terbesar yaitu Rp 1,093 trilyun atau 68,53 persen. Sedangkan besarnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2017 Rp 195,51 milyar.

DESCRIPTION

In planning the state budget, the government adopts a balanced and dynamic budget principle. The budgetted of revenues of Rokan Hilir Regency in 2017 was Rp 1,595 trillion, which the most is balance fund that is Rp 1,093 trillion or 68,53 percent. While local revenue (PAD) in 2017 was Rp 195,51 billion.

<https://rohilkab.bps.go.id>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2014–2017
Table Actual Revenues of Government of Rokan Hilir Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	86 143,20	111 332,07	94 904,41	195 508,78
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	23 112,62	26 760,55	29 827,88	37 02,17
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	6 057,95	7 148,81	3 543,94	2 690,16
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	11 140,06	11 758,49	8 315,95	11 115,01
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	45 832,57	65 664,22	53 216,64	144 675,44
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	2 139 225,39	1 274 401,45	1 255 609,15	1 093 461,06
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	241 966,13	283 738,11	276 831,19	254 326,32
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	1 471 398,81	569 602,35	391 696,39	311 565,68
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	413 982,79	320 515,98	347 000,09	364 151,81
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	11 877,66	100 545,01	240 081,48	163 417,25
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	166 816,06	163 144,18	251 030,95	306 806,67
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	-	-	-
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	120 209,02	-	87 551,97	93 593,41
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	43 683,84	112 946,25	-	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	2 923,20	50 197,93	163 478,98	213 213,26
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-	-	-
Jumlah/Total		2 358 076,42	2 392 184,65	1 601 544,51	1 595 776,51

Sumber : Bagian Keuangan Kantor Bupati Rokan Hilir

Source : *Financial Shore of Regent of Rokan Hilir*

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2014–2017
The Budgetted Expenditure of Government of Rokan Hilir Regency by Source of Expenditure (million rupiah), 2014–2017

Jenis Pengeluaran Source of Expenditure		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Belanja Daerah				
2.1	Belanja Tidak Langsung	642 477,57	873 589,39	848 249,30	729 522,03
2.1.1	Belanja Pegawai	534 575,51	604 019,78	610 374,36	508 312,70
2.1.2	Belanja Bunga				
2.1.3	Belanja Subsidi		1 355,14	7 423,44	707,38
2.1.4	Belanja Hibah	67 532,32	69 644,82	18 580,61	33 326,78
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	7 402,00	9 242,10	8 431,80	6 498,40
2.1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa				
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	32 967,73	189 327,55	203 439,09	180 676,77
2.1.8	Belanja Tidak Terduga	-	-	-	
2.2	Belanja Langsung	1 178 746,62	1 254 843,99	1 002 578,37	852 793,41
2.2.1	Belanja Pegawai	148 079,20	218 038,38	217 338,15	141 109,9
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	469 477,72	570 958,67	385 596,09	371 847,02
2.2.3	Belanja Modal	561 189,71	465 846,93	399 644,13	339 836,45
	Jumlah Belanja	1 821 224,19	2 128 433,38	1 850 827,67	1 852 315,44
	Surplus/(Devisit)	(570 960,45)	579 555,67	(24 .283,16)	31 744,23

Sumber : Bagian Keuangan Kantor Bupati Rokan Hilir
Source : *Financial Shore of Regent of Rokan Hilir*

Tabel 10.1.3 **Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah**
Table **Kabupaten Rokan Hilir (juta rupiah), 2014–2017**
The Budgetted Expenditure of Government of Rokan Hilir
Regency by Source of Expenditure (million rupiah),
2014–2017

Jenis Penerimaan		2014	2015	2016	2017
Source of Revenues		(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Pembiayaan Daerah				
3.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah				
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Sebelumnya	182 998,44	751 458,88	256 873,47	8 283,15
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	-
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-	-
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	-	-	-	-
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-	-
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	182 998,44	751 458,88	256 873,47	8 283,15
3.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah				
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	2 500,00	4 718,76	-	-
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang	-	-	-	-
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-	-
3.2.5	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berjalan	-	-	-	-
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	2 500,00	4 718,76	-	-
	Pembuayaan Netto	180 498,44	746 740,12	256 873,47	8 283,15
	Sisa Lebih Pembuayaan Anggaran Tahun Berkeanaan	751 458,89	257 194,41	7 572,34	31 744,23

Sumber : Bagian Keuangan Kantor Bupati Rokan Hilir
Source : *Finansial Shore of Regent of Rokan Hilir*

BAB 11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

KONSUMSI MAKANAN

Rata-rata tiap penduduk menghabiskan Rp 484.171,- tiap bulannya



Rata-rata konsumsi “**tembakau**” adalah sebesar Rp 77.169,- tiap bulan.

PENGELUARAN NON MAKANAN

Rata-rata tiap penduduk menghabiskan Rp 358.472,- tiap bulannya



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

DESCRIPTION

Konsumsi Penduduk

Salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah data konsumsi kalori dan protein per kapita.

Kesejahteraan dapat dikatakan makin baik apabila kalori dan protein yang dikonsumsi penduduk semakin meningkat sampai akhirnya melewati standard kecukupan konsumsi kalori/protein per kapita sehari. Menurut widya Pangan dan Gizi (1988) norma kecukupan gizi yang dianjurkan per kapita per hari adalah penyediaan energi 2.500 kalori dan protein 55 gram. Di samping itu FAO menganjurkan bahwa bagi Indonesia untuk mencapai kecukupan gizi yang seimbang dapat digunakan pola penyediaan pangan tanaman pangan harapan kecukupan energy dari padi padian 50 persen, umbi umbian 5 persen, pangan hewani 15-20 persen, lemak dan minyak 10 persen, biji berminyak/ kacang kacangan 8 persen, gula 6-7 persen dan sayur sayuran 5 persen.

Population Consumption

The data of per capita daily calories and protein consumption can be used to measure the social welfare.

The social welfare can be better if the calories/proteins consumption of population have reached or above the standard of daily per capita calories/proteins consumption. The results of Seminar of 1988 Food and nutrition suggested that per capita per day calories/proteins was 2,500 calories and 55 gram proteins. Beside that in order to reach well balanced nutrition FAO suggested Indonesia to implement the pattern of supply available food i.e.; 50 percent cereals, starchy food 5 percent, animals 15 - 20 percent, fats and oils 10 percent, pulses/oil seeds 8 percent, sugars 6 - 7 percent and vegetables 5 percent.

**11.1 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION
EXPENDETURE AND FOOD CONSUMTION**

Tabel 11.1.1 Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Rokan Hilir (Rupiah), 2013-2017
Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure to Food in Rokan Hilir Regency(Rupiahs), 2013–2017

	Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Pengeluaran Per Kapita <i>Expenditure Per Capita</i>				
		2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Padi-padian <i>Cereals</i>	68 267	71 988	70 718	74 555	66 516
2.	Umbi-umbian <i>Tobers</i>	3 399	3 670	4 774	5 640	5 548
3.	Ikan <i>Fish</i>	54 384	52 994	46 680	47 825	52 393
4..	Daging <i>Meat</i>	11 239	13 437	16 120	15 832	18 466
5..	Telur & susu <i>Eggs & Milk</i>	25 161	18 875	24 296	29 220	29 530
6.	Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	39 759	40 003	36 458	47 870	48 729
7.	Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	5 463	6 801	6 139	7 012	8 193
8.	Buah-buahan <i>Fruits</i>	18 476	20 178	15 545	16 479	15 894
9.	Minyak dan Lemak <i>Oil & Fats</i>	15 678	17 763	19 857	17 293	17 905
10.	Bahan Minuman <i>Beverages Stuffs</i>	15 454	16 407	17 417	17 577	17 766
11.	Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	7 793	8 538	10 429	11 103	11 441
12.	Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	6 378	6 466	6 762	7 249	8 406
13.	Makanan & Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	47 785	49 980	84 307	90 462	106 214
14.	Tembakau & sirih <i>Tobacco & Betelnot</i>	58 092	64 607	68 250	75 666	77 169
	Jumlah/Total	377 329	391 708	427 751	463 784	484 171

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source : National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.1.2 Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Rokan Hilir(Rupiah), 2013-2017
Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure to Non Food in Rokan Hilir Regency(Rupiahs), 2013–2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)		Pengeluaran Per Kapita <i>Expenditure Per Capita</i>				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Perumahan <i>Housing</i>	124 934	NA	196 559	187 175	211 173
2.	Aneka Barang & Jasa <i>Goods and Service</i>	83 486	NA	95 013	76 814	100 566
3.	Biaya Pendidikan <i>Education Cost</i>	14 047	NA	NA	NA	12 631
4..	Biaya Kesehatan <i>Health Cost</i>	15 512	NA	NA	NA	16 387
5..	Pakaian & Alat Tulis <i>Clothing and Foot Wear</i>	23 769	NA	28 380	30 467	14 871
6.	Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	11 581	NA	34 679	20 163	2 844
7.	Pajak dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	7 263	NA	11 980	10 787	211 173
8.	Keperluan Pesta <i>Parties and Ceremonies</i>	19 172	NA	9 316	6 064	100 566
Jumlah/Total		299 764	-	375 926	331 470	358 472

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source : National Socioeconomic Survey, March

BAB 12. PENDAPATAN REGIONAL

PRODUK DOMESTIK BRUTO

PDRB ADHB

74,55 TRILIUN

PDRB ADHK

46,53 TRILIUN

**LAJU
PERTUMBUHAN
EKONOMI**

2,03%



**PENGADAAN AIR, PENGELOLAHAN
SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG**
Mengalami pertumbuhan
tertinggi

7,28%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran, pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

Salah satu manfaat data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah untuk mengetahui tingkat aktivitas ekonomi yang dihasilkan oleh seluruh factor produksi, besar-nya laju pertumbuhan ekonomi dan struktur perekonomian pada satu periode di daerah tertentu.

Secara makro perkembangan PDRB Rokan Hilir selama kurun waktu 2013 – 2017 baik atas dasar harga berlaku maupun atas harga konstan 2010 sudah mulai memperlihatkan perkembangan yang cukup baik.

Besarnya PDRB atas dasar harga berlaku Rp 70.692,97 milyar pada tahun 2015, Rp 73.359,6 milyar pada tahun 2016 dan kemudian meningkat lagi menjadi Rp 74.551,6 milyar pada tahun 2017. Demikian juga halnya dengan keadaan PDRB atas dasar harga konstan 2010 cenderung meningkat dengan cukup baik dari tahun 2015 – 2017. Pada tahun 2015 PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar Rp 44.676,81, meningkat menjadi Rp 45.605,25 milyar pada tahun 2016 dan Rp 46.529,65 milyar pada tahun 2017.

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kinerja perekonomian Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat dan dianalisis berdasarkan perkembangan

The benefit of Gross Regional Domestic Product (GRDP) is to find out economic activities which produce by all production factors, economic growth and structure for one period in ascertain region.

Generally Rokan Hilir Regency GRDP in 2013 – 2017, at current price or at 2010 constant price is in good condition.

The value of GRDP at current price was Rp 70.695,97 billion in 2015; Rp 73.359,6 billion in 2016, and then Rp 74.551,6 billion in 2017. The same condition happens in GRDP at 2010 constant price increased in 2015 – 2017. GRDP at 2010 constant price in 2015 was Rp 44.676,81 billion, it increased became Rp 45.605,25 billion in 2016 and Rp 46.529,65 billion in 2017.

To figure out economical output in Rokan Hilir Regency, we can use economical indicators that are: economic growth, and per capita GRDP.

indikator ekonomi antara lain: laju pertumbuhan ekonomi, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita. Pembahasan lebih lengkap dapat dilihat di publikasi Produk Domestik Bruto Kabupaten Rokan Hilir 2017.

More information can be found in GRDP Rokan Hilir Regency 2017.

<https://rohilkab.bps.go.id>

12.1 PENDAPATAN REGIONAL/*REGIONAL INCOME*

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Rokan Hilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013 – 2017
Gross Regional Domestic Product of Rokan Hilir Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013 – 2017

	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	15 715,86	18 288,30	20 150,80	21 748,87	22 834,7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	36 589,91	42 140,58	35 082,76	35 036,16	33 656,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9 187,09	9 983,09	10 947,27	11 868,20	12 918,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,06	8,24	12,05	15,51	16,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2,80	2,83	2,94	3,01	3,2
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	453,24	528,11	609,29	625,98	671,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 998,14	2 163,00	2 332,83	2 526,44	2 727,6
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	61,66	70,85	77,95	84,34	90,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	100,55	156,84	176,04	184,12	194,4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	118,35	144,62	165,40	169,53	179,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	155,97	184,70	204,04	218,39	223,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	176,85	194,93	216,65	231,40	239,5
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,11	0,13	0,14	0,15	0,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	394,84	408,54	413,04	422,12	447,9
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	121,75	134,00	152,14	166,67	175,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	30,57	36,62	41,51	45,38	48,8
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	86,33	100,17	108,12	113,34	124,2
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	65 200,09	74 545,55	70 692,97	73 359,6	74 551,6

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir

Source : BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Rokan Hilir Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product of Rokan Hilir Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013–2017

	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	13 580,74	14 635,01	14 772,51	15 171,13	15 910,48
B	Pertambangan dan Pengalihan/Mining and Quarrying	17 565,40	18 123,94	17 793,34	17 716,99	16 906,12
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	7 808,14	8 031,98	8 343,11	8 950,88	9 655,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	7,82	8,38	9,12	10,29	10,39
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	3,66	3,68	3,70	3,69	3,71
F	Konstruksi/Construction	461,36	498,65	536,23	544,60	564,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1 889,06	1 993,01	2 016,79	2 088,25	2 228,10
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	57,44	61,52	65,86	67,57	70,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	73,44	79,88	83,33	85,77	87,58
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	113,41	124,24	134,87	138,18	139,28
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	125,79	141,92	151,26	155,08	157,44
L	Real Estat/Real Estate Activities	146,13	154,35	164,49	165,88	172,77
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,09	0,09	0,10	0,10	0,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	356,68	359,33	361,41	362,66	368,10
P	Jasa Pendidikan/Education	108,54	114,92	121,70	122,25	127,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	27,36	29,30	31,70	32,48	32,87
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	80,01	85,58	87,29	89,44	94,69
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		42 405,06	44 445,78	44 676,81	45 605,25	46 529,65

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir

Source : BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto kabupaten Rokan Hilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Rokan Hilir Regency at Current Market Prices by Industry, 2013–2017

	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	32,03	32,93	33,07	33,27	34,19
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	41,42	40,78	39,83	38,63	36,33
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	18,41	18,07	18,67	19,63	20,75
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,09	1,12	1,20	1,19	1,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,45	4,48	4,51	4,58	4,79
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,14	0,14	0,15	0,15	0,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,17	0,18	0,19	0,19	0,19
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,27	0,28	0,30	0,30	0,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,30	0,32	0,34	0,34	0,34
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,34	0,35	0,37	0,36	0,37
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,84	0,81	0,81	0,80	0,79
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,26	0,26	0,27	0,27	0,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,06	0,07	0,07	0,07	0,07
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,19	0,19	0,20	0,20	0,20
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir

Source : BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto kabupaten Rokan Hilir Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013–2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Rokan Hilir Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2013–2017

	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	2,71	7,76	0,94	2,28	1,50
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-2,46	3,18	-1,82	2,62	4,11
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	12,05	2,87	3,87	2,70	1,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	3,34	7,12	8,80	6,52	6,17
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	1,00	0,68	0,43	0,71	0,72
F	Konstruksi/Construction	8,21	8,08	7,54	6,86	6,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	6,93	5,50	1,19	0,88	-0,82
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	9,60	7,11	7,05	8,68	9,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	9,16	8,76	4,32	5,31	4,40
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	10,27	9,55	8,56	8,59	8,25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	9,87	12,83	6,58	-13,97	-25,83
L	Real Estat/Real Estate Activities	5,50	5,63	6,57	6,44	6,68
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	6,43	5,68	4,15	3,75	2,94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,50	0,74	0,58	-2,13	-4,21
P	Jasa Pendidikan/Education	4,37	5,88	5,90	6,51	7,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	7,01	7,10	8,20	7,04	6,73
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	10,25	6,96	1,99	3,76	2,86
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		2,38	4,81	0,52	2,08	2,03

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir

Source : BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.5 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Rokan Hilir Menurut Lapangan Usaha (persen), 2011–2016
Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Rokan Hilir Regency by Industry (percent), 2011–2016

	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	4,95	7,99	9,16	5,09	0,11
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	14,27	11,62	-15,20	0,58	0,39
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	0,08	5,64	5,57	1,05	0,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	-4,39	26,82	34,42	13,97	7,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	-4,57	0,39	3,28	2,65	7,28
F	Konstruksi/Construction	11,00	7,80	7,29	1,16	3,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1,24	2,60	6,58	4,59	1,19
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	2,26	7,28	2,77	5,46	1,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	20,78	43,42	7,59	1,61	3,42
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	-2,23	11,55	5,35	0,05	5,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	5,79	4,96	3,65	4,40	0,59
L	Real Estat/Real Estate Activities	2,21	4,35	4,29	5,92	0,62
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	3,04	8,87	4,54	3,45	2,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	2,60	2,71	0,52	1,84	4,53
P	Jasa Pendidikan/Education	0,61	3,95	7,21	9,06	0,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	2,44	11,83	4,78	6,70	6,32
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	2,47	8,48	5,82	2,31	3,53
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	8,02	9,08	-5,66	1,66	-0,39

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir

Source : BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

BAB 13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN KOTA DI PROVINSI RIAU

IPM

IPM/ Indeks Pembangunan Manusia mengukur pencapaian hasil pembangunan dari satu daerah dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu, lamanya hidup, tingkat pendidikan dan standar hidup layak.

10 dari 12

IPM Rokan Hilir menempati peringkat 10 dari 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari publikasi BPS dan publikasi lainnya.
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap Negara merupakan hasil estimasi yang mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) maupun Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Tingkat pengangguran dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh BPS.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita menggunakan data PDRB per kapita atas Dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB per kapita pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were obtained from BPS Statistics Indonesia publications and other publications.*
2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census and intercensal population survey. The estimates took into account the trends in fertility, mortality and migration.*
3. *Unemployment rate is calculated based on the result of Labour Force Survey conducted by BPS.*
4. *Growth rate of per capita Gross Domestic Regional Product (GDRP) is derived from per capita GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDRP year n with the value of per capita GDRP year $n-1$, divided by the value of per capita GDRP year*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

nilai pada tahun ke $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

$n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDRP explains the per capita income growth during the given period.

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>JUMLAH PENDUDUK DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA</p>	<p>POPULATION AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX</p>
<p>Dari 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau, jumlah penduduk terbesar berada di Kotamadya Pekanbaru, yaitu sebesar 1.091.088 jiwa atau sebesar 9,44% dari total 12 kabupaten/kota. Sementara itu Kabupaten Rokan Hilir memiliki jumlah penduduk sebesar 679.663 jiwa atau 8,00% dari keseluruhan penduduk di Provinsi Riau. Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Rokan Hilir sebesar 67,84.</p>	<p><i>Of the 12 regencies / cities in Riau Province, the largest population is owned by the Municipality of Pekanbaru, which amounted to 1.91.088 people or by 9,44% of the total 12 regencies / cities. Meanwhile Rokan Hilir Regency has a population of 679.663 inhabitants or 8,00% of the total population in the province of Riau. And Human Development Index (HDI) value of 67,84.</i></p>

13.1 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN KOTA/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Riau, 2013 - 2017
Table Population by Regency in Riau Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Penduduk Population				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singingi	306 718	310 619	314 276	317 935	321 216
Indragiri Hulu	392 354	400 901	409 431	417 733	425 897
Indragiri Hilir	685 530	694 614	703 734	713 034	722 234
Pelalawan	358 210	377 221	396 990	417 498	438 788
Siak	416 298	428 499	440 841	453 052	465 414
Kampar	753 376	773 171	793 005	812 702	832 387
Rokan Hulu	545 483	568 576	592 278	616 466	641 208
Bengkalis	527 918	536 138	543 987	551 683	559 081
Rokan Hilir	609 779	627 233	644 680	662 242	679 663
Kep. Meranti	178 839	179 894	181 095	182 152	183 297
Pekanbaru	984 674	1 011 467	1 038 118	1 064 566	1 091 088
Dumai	274 089	280 109	285 967	291 908	297 638
RIAU	6 033 268	6 188 442	6 344 402	6 500 971	6 657 911

Sumber : Proyeksi BPS 2010-2020

Source : Population Projection BPS 2010 - 2020

Tabel
Table

13.1.2 Tabel Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau Tahun 2013-2017
Human Development Indeks by Regency/City in Riau Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	IPM IPM				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singingi	66,65	67,47	68,32	68,66	69,53
Indragiri Hulu	66,68	67,11	68,00	68,67	68,97
Indragiri Hilir	63,44	63,80	64,80	65,35	66,17
Pelalawan	68,29	68,67	69,82	70,21	70,59
Siak	70,84	71,45	72,17	72,70	73,18
Kampar	70,46	70,72	71,28	71,39	72,19
Rokan Hulu	66,07	67,02	67,29	67,86	68,67
Bengkalis	70,60	70,84	71,29	71,98	72,27
Rokan Hilir	65,46	66,22	66,81	67,52	67,84
Kep. Meranti	62,53	62,91	63,25	63,90	64,70
Pekanbaru	78,16	78,42	79,32	79,69	79,97
Dumai	71,59	71,86	72,20	72,96	73,46
RIAU	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics of Indonesia

Tabel
Table

13.1.3 Komponen Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau Tahun 2017
Human Development Indeks by Regency/City in Riau Province 2017

Kecamatan Subdistrict	Komponen IPM IPM Component			Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Rp 000)
	UHH	HLS	RLS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	67,99	13,26	8,20	10 274
2. Indragiri Hulu	69,83	12,29	7,89	10 223
3. Indragiri Hilir	67,07	11,88	7,18	10 041
4. Pelalawan	70,54	11,89	8,19	11 725
5. Siak	70,64	12,72	9,40	11 898
6. Kampar	70,16	13,20	9,09	10 912
7. Rokan Hulu	69,31	12,81	8,18	9 303
8. Bengkalis	70,69	12,73	8,89	11 530
9. Rokan Hilir	69,66	12,25	7,89	9 250
10. Kep. Meranti	66,99	12,77	7,47	7 673
11. Pekanbaru	71,75	14,93	11,21	14 497
12. Dumai	70,37	12,97	9,67	11 699
RIAU	70,99	13,03	8,76	10 677

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics of Indonesia

Tabel
Table

**13.1.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota
Se-Provinsi Riau Tahun 2014 – 2017 (ribu jiwa)
Number of Poor People by Regency/City in Riau
Province, 2014-2017 (thousand person)**

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuantan Singingi	33,5	34,1	31,2	31,9
2.	Indragiri Hulu	29,4	31,6	29,7	29,4
3.	Indragiri Hilir	52,4	56,9	56,8	55,4
4.	Pelalawan	42,7	47,5	45,4	44,4
5.	Siak	22,5	24,8	24,9	26,8
6.	Kampar	67,6	72,2	67,7	66,3
7.	Rokan Hulu	58,3	64,7	67,4	69,2
8.	Bengkalis	38,8	40,0	37,5	38,2
9.	Rokan Hilir	46,1	49,1	52,4	53,2
10.	Kep. Meranti	61,1	61,6	56,2	53,1
11.	Pekanbaru	32,3	33,8	32,5	33,1
12.	Dumai	13,6	15,0	13,8	13,5
RIAU		498,3	531,4	515,4	514,6

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics of Indonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ROKAN HILIR**
BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Jln Utama No 21 Bagansiapiapi

Website : rohilkab.bps.go.id Email : bps1409@bps.go.id

